

FILE SKRIPSI TIAH selesai sudah.docx

By Turnitin LLC

28
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
PERIODE 2021 – 2024**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SI)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri*



Disusun Oleh :

TIAH WARDIAH
NIM : 101221010142

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
TEMBILAHAN**

2026

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : TIAH WARDIAH
NIM : 101221010142
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Periode
2021-2024

Telah LULUS ujian skripsi (*Oral Comprehensive*) yang diselenggarakan oleh program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam indragiri tembilahan pada hari kamis tanggal 02 Juli 2026 dengan hasil sangat memuaskan (A).

TIM PENGUJI

MUHAMMAD FAUZAN, S.E., M.M Ketua :
NUPTK: 8461767668130292

SM. GUNTUR, S.E., M.Si Sekretaris :
NUPTK: 1738742643130132

ACHMAD ISYA ALFASSA, S.STAT., M.Sc Anggota :
NUPTK: 4240775676130173

HELLY KHAIRUDDIN, S.E., M.Si Anggota :
NUPTK: 4251754655130143

Mengesahkan

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI

Dr. AHMAD RIFA'I, S.E., M.Si
NUPTK: 5939763664130272

SYAFRINADINA, S.E., M.M
NUPTK: 4447760661230183

¹
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TIAH WARDIAH

NIM : 101221010142

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan ⁶ PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Periode
2021-2024

⁴⁰
Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, bukan hasil jiplakan atau plagiat dari karya ilmiah pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiat, saya siap menerima pencabutan gelar sarjana ¹ saya serta dikenai sanksi hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Tembilahan, 29 Juni 2026

Penulis

TIAH WARDIAH

NIM. 101221010142

6
**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
BASED ON SOLVENCY AND PROFITABILITY RATIOS FOR THE
2021–2024 PERIOD**

Tiah Wardiah

1
Management Study Program, Faculty of Economics And Business,
Indragiri Islamic University
Email : tiahwardiah@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to assess the financial condition of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk during the period from 2021 to 2024 by employing solvency ratios and profitability ratios. The approach used is a quantitative descriptive method, while the data utilized are secondary in nature and sourced from the company's official financial reports. The findings of the study reveal that the solvency ratios represented by the Debt to Asset Ratio and the Debt to Equity Ratio fall into the good category because they remain below the standard threshold, thus the company can be classified as a solvent entity. However, the profitability ratios measured through Return on Assets, Return on Equity, and Net Profit Margin show negative figures throughout the observation period, indicating that the company has not been able to generate maximum profits. Nevertheless, in 2024 there was a notable improvement as seen from the reduced amount of losses incurred. Overall, the company's financial performance is considered suboptimal particularly in terms of profitability, yet there are positive signs of a recovery trend.

Keywords: financial performance, solvency ratio, profitability ratio, DAR, DER, ROA, ROE, NPM.

28
**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS
PERIODE 2021 – 2024**

Tiah Wardiah

1
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
Email : tiahwardiah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai kondisi keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama kurun waktu 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pendekatan yang dipakai adalah metode deskriptif kuantitatif, sementara data yang digunakan tergolong data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan resmi perusahaan. Temuan dari penelitian mengungkapkan bahwa rasio solvabilitas yang direpresentasikan oleh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio berada dalam kategori baik karena masih di bawah batas standar, sehingga perusahaan dapat dikategorikan sebagai entitas yang solvabel. Akan tetapi, rasio profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets, Return on Equity, dan Net Profit Margin justru menunjukkan angka negatif sepanjang periode pengamatan, yang menandakan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan secara maksimal. Walaupun demikian, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup berarti yang terlihat dari berkurangnya jumlah kerugian yang diderita. Secara menyeluruh, kinerja keuangan perusahaan dinilai masih belum optimal khususnya pada aspek profitabilitas, namun terdapat indikasi arah perbaikan yang positif.

138
Kata kunci: kinerja keuangan, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, DAR, DER, ROA, ROE, NPM.

KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan rasa ⁹³syukur yang tulus ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat serta kekuatan dari Nya, penulis selalu diberi ketabahan yang berlipat dalam menghadapi berbagai hambatan selama proses penyusunan karya ini. Penulis meyakini bahwa pencapaian ini merupakan bagian dari rencana terbaik yang telah ditentukan oleh Nya, yang senantiasa membimbing setiap langkah dan menjaga ketenangan pikiran penulis, terlebih ketika harus berhadapan dengan kompleksitas analisis data yang sangat mendalam. Dengan izin dan pertolongan Nya pula, penulis akhirnya dapat menyelesaikan ³⁰skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Universitas Islam Indragiri, dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Periode 2021-2024"**.

Dari sekian banyak halaman yang terdapat ⁵dalam skripsi ini, lembar persembahan menjadi bagian yang paling sarat makna karena pada halaman inilah penulis menyimpan ungkapan terima kasih yang tak tertampung oleh sekadar kata kata. Dengan mengawali segala sesuatu atas nama Tuhan ¹⁶Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, skripsi ini penulis tujukan kepada:

1. Teruntuk Alm. Samsudin, yang penulis panggil “Ayah” ⁵⁷sosok yang sangat penulis rindukan yang kini telah beristirahat di Surga-Nya Allah. ⁸Kini anakmu telah tumbuh dewasa, mungkin langkah ini tak sempat ayah saksikan secara langsung, namun setiap pencapaian ini tak pernah lepas dari doa dan kasihmu yang tertanam kuat sejak awal kehidupan penulisan. Terimakasih sudah menjadi ayah yang semasa hidupnya selalu berusaha memberikan kehidupan

yang baik bagi penulis, kasih sayang yang tiada henti, motivasi, serta doa yang begitu berarti. Meski kehadiranmu singkat di dunia ini, penulis yakin semangat dan cintamu tetap hidup, menyatu dalam langkah dan doa yang mengiringi penulis setiap harinya.

2. ⁵⁷ Teruntuk ibunda tercinta Hamidah, sosok kuat yang tidak hanya menjadi seorang ibu, tetapi juga menggantikan peran ayah dengan penuh keteguhan, kesabaran dan kasih sayang. Dalam setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata, dan setiap pengorbanan, penulis menemukan makna perjuangan yang sesungguhnya. Dari beliau, penulis belajar bahwa seorang ibu mampu menguatkan bahkan di saat dunia terasa sangat berat.
3. ¹ Bapak Dr. Najamuddin, Lc, MA selaku Rektor Universitas Islam Indragiri, atas kebijakan dan fasilitas pendidikan ⁸⁷ yang telah diberikan selama penulis menimba ilmu di universitas ini.
4. ¹ Bapak Dr. Ahmad Rifa'i SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, atas arahan, motivasi, serta lingkungan akademik yang kondusif selama masa studi penulis
5. ¹ Ibu Syafrinadina, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, yang telah memberikan izin penelitian serta senantiasa memberikan dukungan administrasi dan motivasi kepada mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu.
6. ¹ Bapak Muhammad Fauzan, SE., MM selaku Pembimbing I, yang telah memberikan waktu, ilmu, serta bimbingan, yang sangat berharga ¹⁰⁰ dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Bapak SM Guntur, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II, atas segala saran, kritik membangun, dan arahan mendetail, yang telah membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.
8. Bapak Raju Maulana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi dalam menempuh masa studi sejak semester awal hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, wawasan, serta bimbingan yang luar biasa selama masa perkuliahan, yang menjadi bekal berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk saudara kandung penulis Diki Wahyudi, beserta Kakak Ipar Milianti. Terimakasih penulis ucapkan untuk dukungan yang berarti serta doanya hingga penulis bisa mencapai titik ini, meski kebersamaan kita tak selalu diwarnai ketenangan, terkadang penuh canda, perdebatan kecil, dan sikap saling menguji kesabaran, namun semua itu justru menjadi warna yang mempererat ikatan kita sebagai saudara. Terkhusus Diki Wahyudi Penulis juga menyampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada Abang yang telah mengambil peran sebagai figur ayah dalam keluarga sejak kepergian ayah. Terimakasih atas segala tanggung jawab yang engkau emban dengan lapang dada, atas segala perjuangan yang tak pernah kau keluhkan. Tidak lupa, keceriaan yang dihadirkan oleh keponakan tersayang Muhammad Razka

Pratama, yang selalu menjadi pelipur lara dan sumber kebahagiaan instan yang berhasil mengusir kejenuhan di tengah padatnya aktivitas akademis penulis.

11. Terima kasih dan apresiasinya yang mendalam juga penulis sampaikan kepada segenap Keluarga Besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas untaian doa-doa tulus yang selalu dipanjatkan di setiap sujud, perhatian yang meneduhkan, serta dukungan moral yang senantiasa mengalir. Cinta kasih dan rasa kekeluargaan yang begitu kental menjadi dorongan spiritual yang sangat besar bagi penulis untuk terus berjuang demi menyelesaikan studi ini dan membawa kebanggaan di tengah keluarga.
12. Teman-teman Seperjuangan ¹ Program Studi Manajemen Angkatan 2022, atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh Pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat masa kecil penulis yaitu, Ria Wulandari, Nazlin, Risma Apriani dan keluarga besar *circle* parit bidan, terimakasih sudah menjadi tempat berbagi cerita sejak masa awal pertumbuhan yang tidak pernah membiarkan penulis melangkah sendirian. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang yang paling aman, menerima penulis apa adanya, dan tetap setia mendampingi dari masa kanak-kanak hingga titik pencapaian akademis ini. Kebersamaan, tawa, dan ikatan tulus yang telah terjalin sejak dini adalah fondasi kekuatan yang membuat penulis mampu bertahan menghadapi segala pasang surutnya proses pendewasaan dan penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat terbaik penulis yaitu, Anggun Riski Yana, Ahwara Junata, Febriyana Nurkafi, M. Ilham Sapi'i, Feri Irfan Saputra, Siti Herliza, Melly Eriza, Nur

Rahmawati, Rian Kurniawan, Robi Sugara, yang sudah menjadi teman penulis mulai dari awal perkuliahan sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini, terimakasih sudah membuktikan kalau pertemanan kuliah tidak seburuk itu, terimakasih untuk kursi kosong yang selalu tersimpan di sebelah kalian, dering telpon disaat lelap hanya untuk mengingatkan jam masuk perkuliahan agar tidak telat, telinga yang selalu mendengar, serta support yang tak bisa disebutkan satu persatu, kalau tidak dengan kalian mungkin kuliah tak akan semenyenangkan ini. *See you on top, guys!*

15. Terakhir, Untuk saya sendiri Tiah Wardiah. ¹³ Terima kasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. ⁵ Semua hal ini tidak akan pernah ada jika penulis di masa lalu tidak memberanikan diri untuk merantau ke tempat yang sangat asing tanpa didampingi orang tua, mencoba segala kesempatan yang datang dan tetap berjalan meski tidak selalu tahu kemana ²³ arah pasti akan membawa. Skripsi ini mungkin tidak sempurna, tetapi proses ini menjadi pengalaman yang penuh makna dan pembelajaran pribadi yang mendalam, dan skripsi ini bukti perjuangan nyata dan patut dibanggakan.

Tembilahan, 21 Mei 2026

Penulis

Tiah Wardiah

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

1 PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRACT i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR xi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6

1.4 Sistematika Penulisan 8

BAB II TELAAH PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

1 2.2 Penelitian Terdahulu 33

2.3 Kerangka Pemikiran 35

2.4 Hipotesis 36

2.5 Variabel Penelitian 37

BAB III METODE PENELITIAN 39

3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian 39

3.2 Jenis Dan Sumber Data 39

3.3 Populasi Dan Sampel 41

3.4 Teknik Pengumpulan Data 41

3.5 Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian 45

4.2 Hasil Penelitian 47

4.3 Pembahasan 55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA SINGKAT PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Data Total Utang, Total Aset dan DAR PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024.....	48
Tabel 4. 2 Data Total Utang, Total Ekuitas dan DER PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024.....	49
Tabel 4. 3 Data Laba Bersih, Total Ekuitas dan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024.....	51
Tabel 4. 4 Data Laba Bersih, Total Ekuitas dan ROE PT GoTo Gojek.....	53
Tabel 4. 5 Data Laba Bersih, Pendapatan Bersih dan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024.....	54
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia.....	68

4 DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Grafik Debt To Asset Ratio (DAR) PT. GOTO.....	48
4 Gambar 4. 2 Grafik Debt To Equity Ratio (DER) PT. GOTO	17 50
Gambar 4. 3 Grafik Return On Asset (ROA) PT. GOTO	51
Gambar 4. 4 Grafik Return On Equity (ROE) PT. GOTO	53
Gambar 4. 5 Grafik 17 Net Profit Margin (NPM) PT. GOTO	55
Gambar 4. 6 Grafik Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia	69

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah persaingan dunia usaha yang kian ketat, kemampuan suatu perusahaan untuk memelihara sekaligus meningkatkan kinerja keuangannya merupakan faktor krusial dalam menjamin kelangsungan hidup usahanya. Kinerja keuangan menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya guna mencapai tujuan laba serta menjaga keseimbangan kondisi finansialnya. Dengan demikian, analisis terhadap kinerja keuangan menjadi instrumen yang sangat berarti bagi pihak manajemen, investor, maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya untuk mengevaluasi status keuangan dan potensi masa depan sebuah perusahaan.

Salah satu pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, terutama rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas berfungsi sebagai alat pengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang bersifat jangka panjang, sementara rasio profitabilitas berperan dalam mengungkap sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasional yang dijalankannya. Penggabungan kedua jenis rasio ini mampu menyajikan pandangan yang utuh mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keseimbangan keuangan sekaligus menciptakan nilai tambah yang bermanfaat bagi para pemegang saham.

Analisis kinerja ³ keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam mengevaluasi kondisi finansial suatu perusahaan, khususnya bagi perusahaan di sektor teknologi yang kerap menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba akibat besarnya investasi yang dilakukan. PT GoTo yang terbentuk melalui penggabungan Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 telah menjadi salah satu pelaku utama dalam industri ini. Melakukan pengkajian terhadap kinerja keuangannya ³⁰ dengan menggunakan rasio solvabilitas dan profitabilitas menjadi langkah yang diperlukan untuk menilai apakah GoTo mampu bertahan di tengah ketatnya persaingan usaha sekaligus mencapai kestabilan di bidang ⁴ keuangan.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada bulan April tahun 2022. Perusahaan ini menjadi salah satu contoh bisnis dengan model usaha yang khas karena menggabungkan tiga layanan sekaligus, yaitu layanan transportasi dan pengantaran, platform perdagangan elektronik, serta layanan teknologi finansial. Masa 2021 hingga 2024 merupakan masa yang penting terdiri dari tiga fase, yaitu pra-marger, pasca-merger, dan pasca-IPO, masing-masing memberikan dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan. Menurut Wardani & Candradevi (2024), rasio DER dan ROA perusahaan GoTo mengalami perubahan besar sebelum dan setelah merger, yang menunjukkan dampak strategis dari penggabungan bisnis. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya ¹⁸ analisis kinerja keuangan secara berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan pada periode setelah merger.

Berdasarkan laporan keuangan GoTo, pendapatan perusahaan telah meningkat secara signifikan. Namun, kenaikan pendapatan ini tidak diimbangi dengan peningkatan laba sebaliknya, perusahaan justru mengalami kerugian besar setiap tahunnya. Ketidaksesuaian antara peningkatan pendapatan dan kerugian yang semakin besar menjadi alasan utama mengapa komponen keuangan GoTo perlu diperiksa lebih lanjut. Rincian data tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

6
Tabel 1. 1 Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	2021	2022	2023	2024
Pendapatan Bersih	4.535.764	11.349.167	14.785.492	15.894.462
Laba/Rugi Bersih	(-22.429.242)	(-40.408.492)	(-90.518.726)	(-5.464.855)
Total Aset	155.137.033	139.216.57	54.097.256	43.207.884
Total Liabilitas	16.112.589	16.493.226	18.377.256	12.804.083
Total Ekuitas	139.024.444	122.723.344	35.720.000	30.403.801

Sumber : Idx, 2025.

Periode tahun 2021 hingga 2024 tercatat sebagai masa yang penuh tantangan bagi perekonomian global, seperti pemulihan pasca-pandemi COVID-19, peningkatan suku bunga, dan tekanan inflasi. Kondisi ini memengaruhi kinerja sektor teknologi, termasuk GoTo, yang sedang dalam masa transformasi. Menurut Kusuma & Alviana (2023), kinerja Profitabilitasnya tidak konsisten, terutama karena biaya operasional yang tinggi setelah GoTo melakukan IPO. Menganalisis data keuangan selama periode ini penting untuk memahami tren keuangan GoTo serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi Solvabilitas dan Profitabilitas, Hal ini menunjukkan perlunya analisis mendalam untuk memahami bagaimana faktor eksternal dan internal memengaruhi kinerja

keuangan perusahaan. seperti struktur modal dan efisiensi operasional, dalam lingkungan ekonomi yang terus berubah.

124
Berbagai penelitian, seperti yang dilakukan oleh Indrarti *et al.*, (2024) dan Wudjud *et al.*, (2024), telah menganalisis kinerja keuangan GoTo. Penelitian sebelumnya terutama fokus pada masa sebelum tahun 2023. Para peneliti tersebut hanya memperhatikan aspek terbatas, seperti likuiditas dan harga saham, dengan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER) dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE). Penelitian tersebut menggunakan periode penuh tahun 2021 sampai 2024. Selain itu, penelitian mengenai data pasca-IPO tahun 2022 sampai 2024 masih sangat terbatas. Kondisi ini membuka ruang penelitian yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut guna memahami pengaruh jangka panjang dari proses penggabungan usaha dan penawaran saham perdana terhadap kinerja keuangan yang dicapai oleh GoTo. 117

Urgensi penelitian ini didasarkan pada peran GoTo dalam mendukung perkembangan layanan digital di Indonesia melalui platform Gojek, Tokopedia, dan GoPay yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat serta pelaku usaha. (Wudjud 2024) menemukan bahwa profitabilitas GoTo tetap negatif hingga 2023 ($ROA/ROE < 0$), sehingga menandakan adanya risiko keuangan yang perlu diantisipasi. Selain itu, GoTo menghadapi persaingan ketat dengan perusahaan platform seperti Shopee dan Grab serta tekanan dari investor pasca-IPO untuk segera mencapai profitabilitas. Kondisi inilah yang membuat analisis kinerja keuangan GoTo menjadi penting dilakukan sekarang.

Berbeda dari penelitian sebelumnya seperti (Nurjanah, 2024), yang terbatas pada periode 2017–2022, penelitian ini mengintegrasikan analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas melalui metode statistik untuk menguji tren dan hubungan kausal. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya literatur akademik tentang perusahaan teknologi di Indonesia, tetapi juga menawarkan perspektif baru dalam memahami dinamika keuangan GoTo setelah merger dan IPO.

Penelitian ini memiliki tujuan ⁶⁴ untuk mengkaji kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan menggunakan ³ Rasio Solvabilitas yang meliputi Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio serta Rasio Profitabilitas yang mencakup Return on Assets dan Return on Equity selama rentang waktu 2021 hingga 2024 melalui penerapan pendekatan kuantitatif. Secara lebih terperinci, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan kapasitas GoTo dalam memenuhi kewajiban keuangan yang bersifat jangka panjang, menelaah perkembangan tingkat profitabilitas setelah terjadinya penggabungan usaha dan penawaran saham perdana, serta mengidentifikasi keterkaitan antara tingkat solvabilitas dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, temuan ¹ dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan rekomendasi yang bersifat strategis bagi pihak manajemen sekaligus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

⁶ Oleh karena itu, penelitian berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Periode 2021–2024” menjadi sangat relevan untuk dilakukan.

Penelitian ini diperlukan karena dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi kesehatan keuangan GoTo pada masa pasca-merger dan selama masa transisi menuju profitabilitas. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai analisis kinerja keuangan pada perusahaan teknologi yang masih berada pada tahap pertumbuhan, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor, manajemen, maupun akademisi dalam menilai kemampuan GoTo memenuhi kewajiban jangka panjang serta menghasilkan laba secara berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi bisnis dan struktur keuangan GoTo, sekaligus menjadi masukan bagi pengambilan keputusan ekonomi dan evaluasi kinerja pada sektor teknologi di Indonesia.

28

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas periode 2021-2024?

4

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.1.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dari tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan menggunakan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas sebagai alat ukur.

1

1.1.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi akademis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi pengembangan wawasan keilmuan, terutama dalam ranah manajemen keuangan. Temuan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan tambahan dalam memahami penerapan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai alat evaluasi kinerja keuangan perusahaan, sekaligus dapat memperkaya dan menguatkan teori teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini membantu penulis memperdalam pemahaman dan kemampuan analisis dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan memanfaatkan rasio solvabilitas serta rasio profitabilitas.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi sekaligus peningkatan terhadap kinerja keuangannya berdasarkan kajian atas rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Di samping itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor serta pihak pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan investasi maupun penetapan kebijakan keuangan.

1.4¹ Sistematika Penulisan

Umumnya sistematika penulisan ini sebagai jembatan atau kontrol penelitian yang akan dikerjakan. Itu sebabnya¹ dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang desain penelitian lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variable, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran – saran yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses akuntansi yang menyajikan gambaran mengenai kondisi finansial, kinerja operasional, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laporan ini disusun berdasarkan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku umum dengan tujuan pokok untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus memenuhi kualitas tertentu seperti relevansi, keandalan, dan kemampuan untuk diperbandingkan, sehingga dapat merefleksikan keadaan perusahaan secara wajar dan objektif. Laporan keuangan juga berperan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak internal maupun eksternal atas pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Menurut Prihadi (2019) dalam (Maulana *et al.*, 2024), mendefinisikan laporan keuangan sebagai berikut. “Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala macam kegiatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Bagian akuntansi keuangan di perusahaan akan mengolah data transaksi tersebut, baik secara manual maupun dengan sistem ERP (*enterprise resource planning*), yang

sudah biasa mereka gunakan”. Laporan keuangan berperan sebagai sarana informasi yang menjembatani hubungan antara perusahaan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan, sekaligus menggambarkan tingkat kesehatan finansial dan capaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, untuk memahami ¹⁶ posisi keuangan suatu entitas beserta hasil hasil yang telah diraih oleh perusahaan tersebut, diperlukan adanya laporan keuangan dari perusahaan yang dimaksud (Hery, 2015) dalam (Fauzan *et al.*, 2023).

Menurut (Kasmir 2019), Pendapat lain menambahkan bahwa ⁹⁴ laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan gambaran mengenai kondisi finansial suatu perusahaan pada periode tertentu, baik untuk kebutuhan internal manajemen maupun untuk kepentingan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Pendapat ini juga menegaskan bahwa laporan keuangan dimanfaatkan sebagai alat ²⁰ untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen dalam mengelola dana ¹⁰¹ perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak manajemen dapat memperoleh pemahaman yang utuh tentang keadaan keuangan perusahaan, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan landasan dalam menentukan kebijakan ekonomi dan menyusun strategi bisnis ke depan.

Berdasarkan ¹¹⁸ Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2015 sebagaimana dikutip dalam penelitian (Sembiring, 2021), laporan keuangan didefinisikan sebagai sajian yang tersusun secara sistematis mengenai ² posisi keuangan dan kinerja finansial suatu entitas. Laporan keuangan menjadi salah satu indikator yang sangat penting dalam

menyediakan informasi terkait perkembangan perusahaan, dan dapat pula dimanfaatkan untuk mengevaluasi pencapaian perusahaan baik pada masa lalu, masa kini, maupun untuk proyeksi di masa mendatang. Secara umum, laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja operasional, serta arus kas perusahaan selama periode tertentu. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beragam kalangan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan yang meliputi pengkajian terhadap laporan keuangan serta proses mempelajari hubungan antar unsur dan kecenderungan yang muncul untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil operasi beserta komponen komponen di dalamnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi dan memperkirakan kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha, serta menilai pencapaian hasil yang telah diraih oleh perusahaan tersebut pada periode masa lalu dan masa sekarang. Menurut pendapat Harahap pada tahun 2018 yang dikutip oleh (Sembiring 2021), analisis laporan keuangan juga dapat dimaknai sebagai kegiatan menguraikan akun akun dalam laporan keuangan menjadi bagian informasi yang lebih rinci serta menelaah hubungan yang memiliki makna signifikan antara satu komponen dengan komponen lainnya, baik yang bersifat data kuantitatif maupun data non kuantitatif. Tujuan dari proses ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam

mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang mana pemahaman tersebut sangat krusial dalam rangka menghasilkan keputusan yang akurat dan tepat.

¹¹² Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan sarana utama dalam menyampaikan informasi finansial perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan kondisi keuangan, capaian operasional, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas dalam kurun waktu tertentu. Secara umum, penyusunan laporan keuangan mengacu pada prinsip akuntansi dan standar pelaporan yang berlaku, sehingga informasi yang dihasilkan memiliki karakteristik relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

² Analisis laporan keuangan menjadi indikator penting bagi kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan sekaligus mencerminkan kinerja perusahaan. Evaluasi terhadap kinerja perusahaan dilakukan agar dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk berkembang, bertahan, atau justru menghadapi potensi kegagalan.

¹ a. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki beberapa Jenis yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Berikut 5 jenis laporan keuangan menurut Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dalam (Sembiring 2021):

21

1) Laporan Neraca

Salah satu jenis laporan keuangan yang paling sering disusun oleh akuntan perusahaan adalah laporan neraca. Laporan ini berfungsi untuk menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Di dalam laporan tersebut tercantum informasi mengenai jumlah dan jenis aset yang dimiliki, serta kewajiban dan ekuitas perusahaan.

148

15

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi berfungsi untuk menyajikan gambaran mengenai hasil operasional perusahaan selama kurun waktu tertentu. Dalam laporan tersebut, termuat berbagai informasi penting, misalnya total pendapatan yang diperoleh, asal usul pendapatan tersebut, besaran biaya yang dikeluarkan, serta rincian jenis pengeluaran perusahaan pada periode yang bersangkutan. Selain itu, laporan laba rugi juga dimanfaatkan sebagai alat untuk mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan dan mengevaluasi kinerja ekonomi dari suatu kegiatan usaha.

3

14

3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menyajikan informasi mengenai besaran serta ragam modal yang dimiliki perusahaan pada suatu waktu tertentu. Di dalam laporan keuangan ini juga tercantum berbagai perubahan yang terjadi pada modal beserta faktor faktor yang melatarbelakanginya. Untuk jenis usaha perorangan, laporan perubahan

121

modal lebih dikenal dengan sebutan laporan perubahan ekuitas pemilik.

Dokumen ini pada umumnya dipakai untuk menelusuri berbagai unsur yang mendasari terjadinya perubahan pada ekuitas pemilik perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Jenis laporan keuangan berikutnya adalah laporan arus kas.

Laporan ini memperlihatkan aliran kas masuk yang bersumber dari pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, di samping itu juga menampilkan aliran kas keluar yang berupa berbagai biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan selama kurun waktu tertentu.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Format dari laporan keuangan jenis ini bertujuan untuk menyajikan berbagai penjelasan yang dianggap penting agar informasi yang diberikan menjadi lebih terang dan mudah dipahami. Adapun tujuan utama dari laporan CALK adalah memberi kemudahan bagi para pengguna dalam menafsirkan serta mencerna seluruh isi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir pada tahun 2014 sebagaimana dikutip dalam karya (Trianto 2018), terdapat sejumlah tujuan yang melandasi proses pembuatan atau penyusunan laporan keuangan. Tujuan tujuan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang pertama adalah menyediakan informasi mengenai ragam serta besaran aset atau kekayaan yang dikuasai oleh perusahaan pada waktu sekarang.
- 2) Tujuan kedua adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan pada periode saat ini.
- 3) Tujuan ketiga ialah menyampaikan informasi mengenai jenis dan jumlah pendapatan yang berhasil diperoleh dalam kurun waktu tertentu.
- 4) Tujuan keempat adalah menyajikan informasi tentang besaran biaya dan macam macam biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama suatu periode tertentu.
- 5) Tujuan kelima yaitu memberikan informasi tentang berbagai perubahan yang terjadi pada aset, liabilitas, dan modal perusahaan.
- 6) Tujuan keenam adalah mengungkapkan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam menjalankan operasional selama satu periode.
- 7) Tujuan ketujuh ialah menyediakan informasi yang termuat dalam catatan atas laporan keuangan.
- 8) Tujuan kedelapan adalah menyajikan berbagai informasi keuangan lainnya yang dianggap relevan dan penting untuk diketahui.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah cerminan dari tingkat keberhasilan yang dicapai perusahaan dalam mengelola seluruh sumber daya yang dikuasainya dengan cara yang efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan perusahaan.

Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga ⁷⁹ dijadikan sebagai landasan utama dalam proses pengambilan keputusan, baik oleh pihak manajemen, investor, kreditor, maupun para pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Fahmi (2012:2) dalam (Maulana & Ilona, 2018), ¹ Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan ketentuan dan prosedur pengelolaan keuangan secara baik serta benar. ¹⁵⁵ Gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan ini diperoleh melalui penggunaan ⁹² berbagai alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui apakah keadaan keuangan perusahaan tergolong baik atau buruk dalam kurun waktu tertentu. Penilaian semacam ini menjadi sangat krusial agar seluruh ¹⁰³ sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghadapi dinamika dan perubahan lingkungan yang terjadi.

Pendapat V. WiratnaSujarweni (2017:71-73) dalam (Fauzan *et al.*, 2025), kinerja didefinisikan sebagai hasil penilaian ³⁹ terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, di mana hasil pekerjaan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria yang telah disepakati bersama. Setiap pekerjaan yang sudah rampung perlu dinilai dan diukur secara berkala. Sementara itu, kinerja keuangan dapat dimaknai sebagai suatu capaian atau tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola usahanya sekaligus merealisasikan tujuan yang ditetapkan, baik yang berkaitan dengan peningkatan laba maupun peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Secara teoritis, penilaian terhadap ¹³kinerja keuangan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, di antaranya adalah analisis rasio keuangan, teori agensi, serta pendekatan nilai tambah ekonomi. Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas kerap dimanfaatkan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, mengelola susunan modal yang dimiliki, serta menilai sejauh mana efisiensi operasional perusahaan telah berjalan. Penelitian oleh Kiantin & Riswati (2024) dalam (Lukna *et al.*, 2025) ¹³menunjukkan bahwa “rasio-rasio ini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri farmasi di Indonesia”, menegaskan pentingnya penggunaan alat analisi keuangan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Pengukuran kinerja keuangan harus mencakup berbagai dimensi seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Penggunaan rasio keuangan yang tepat dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang posisi keuangan suatu entitas. Di era digital saat ini, teknologi informasi juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan. Sistem informasi manajemen keuangan yang terintegrasi memungkinkan organisasi untuk mengambil keputusan secara lebih cepat, tepat dan berdasarkan data yang akurat, sehingga mendukung pencapaian tujuan keuangan secara berkelanjutan.

a. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012) dalam (Tambunan *et al.*, 2023),³ bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2) Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Mengetahui tingkat rentabilita

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4) Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya serta membayar beban bunga atas utang-utangnya tepat pada waktunya.

b. Manfaat ¹⁰⁸ Kinerja Keuangan

Pada dasarnya, laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk sebuah perusahaan. Adapun manfaat nya sebagai berikut:

- 7 1) Digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa mendatang
- 2) Mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya.
- 7 3) Mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya.
- 7 4) Mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya.
- 7 5) Mengukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan dari pelaksanaan kegiatannya.
- 6) Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- 7) Dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar bisa meningkatkan efesiensi dan produktivitas perusahaan.
- 8) Melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- 9) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan divisi perusahaan pada khususnya.

⁴⁵ 2.1.3 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dengan menggunakan jaminan berupa aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, termasuk dalam situasi ketika perusahaan harus dilikuidasi atau ditutup. Rasio ini juga dikenal dengan sebutan ¹⁵ solvency ratio atau leverage ratio, yang kemudian membandingkan total beban utang perusahaan secara keseluruhan dengan ekuitas serta aset yang ada. ⁴⁶ Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan jumlah aset yang dikuasainya.

Rasio solvabilitas atau yang juga disebut sebagai ² leverage ratio menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi seluruh liabilitasnya, baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Besar kecilnya nilai rasio ini sangat ditentukan oleh jumlah utang yang dimiliki perusahaan, di samping pula dipengaruhi oleh besaran aset atau ekuitas yang menjadi milik perusahaan. ² Dalam praktik perhitungannya, apabila perusahaan menghadapi potensi risiko kerugian yang besar, hal tersebut menandakan bahwa rasio solvabilitas perusahaan tergolong tinggi, namun di sisi lain perusahaan juga memiliki peluang untuk ² menghasilkan laba atau return yang tinggi pula. Sebaliknya, jika risiko kerugian yang timbul relatif kecil, maka rasio solvabilitas perusahaan cenderung rendah, tetapi kesempatan untuk memperoleh laba atau return juga ikut rendah sebagaimana

dikemukakan oleh Kasmir pada tahun 2015 dalam tulisan Febriana dan kawan-kawan yang terbit pada tahun 2021. Dengan demikian, rasio solvabilitas menjadi ⁶⁵ salah satu indikator yang sangat penting bagi para kreditor dan investor dalam menilai stabilitas keuangan perusahaan serta mengukur tingkat risiko kebangkrutan yang mungkin dihadapi.

a. ³ Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2015) dalam (Astuti *et al.*, 2021) ² tujuan perusahaan menggunakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kreditor dapat mengetahui kondisi perseroaan terhadap liabilitasnya.
- 2) Dengan terpenuhinya liabilitas yang bersifat tetap, maka perusahaan dinilai mampu dalam menjalankannya.
- 3) Nilai aset tetap dengan ekuitas harus seimbang sehingga dapat dilakukan penilaian.
- 4) Perhitungan aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dapat dinilai jumlahnya.
- 5) Besarnya pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset dapat dinilai jumlahnya.
- ² 6) Liabilitas jangka panjang dijamin oleh setiap rupiah modal sendiri dengan cara menilai atau mengukurnya.
- 7) Hutang yang akan jatuh tempo akan dinilai jumlahnya.

Selanjutnya, manfaat perusahaan menggunakan rasio solvabilitas atau *leverage ratio* dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kreditor dapat menganalisis kemampuan kondisi perseroan terhadap liabilitasnya.
- 2) Dengan terpenuhinya liabilitas yang bersifat tetap, maka perusahaan dapat menganalisisnya.
- 3) Nilai aset tetap dengan ekuitas harus seimbang sehingga dapat dilakukan penganalisisan.
- 4) Perhitungan aset perusahaan yang dibayarkan oleh hutang dapat dianalisis jumlahnya.
- 5) Besarnya pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aset dapat dianalisis jumlahnya.
- 6) Liabilitas jangka panjang dijamin oleh setiap rupiah modal sendiri dengan cara menganalisis atau mengukurnya.
- 7) Hutang yang akan jatuh tempo akan dianalisis jumlahnya.

¹⁵
b. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Pada Pratiknya terdapat jenis rasio solvabilitas adalah Sebagai berikut:

1) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Jenis perhitungan solvabilitas yang pertama adalah debt to asset ratio atau yang sering disingkat dengan DAR. Rasio ini merupakan perbandingan ⁴¹ antara total kewajiban yang masih harus dibayar dengan seluruh aset yang dimiliki perusahaan pada saat ini. ²⁴ Aset yang diperhitungkan dalam rasio ini mencakup aset tidak lancar

seperti mesin dan bangunan, serta aset lancar seperti kas, uang tunai, dan saldo tabungan bank yang bukan berupa deposito. Secara umum, nilai rata rata rasio ini berada pada angka 35 persen.

Berdasarkan pendapat Kasmir yang diterbitkan pada tahun 2015 dan dikutip dalam tulisan Astuti serta kawan kawan pada tahun 2021, perusahaan akan lebih mudah memperoleh tambahan dana pinjaman apabila tingkat penggunaan utangnya tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena perusahaan dinilai mampu melunasi utang utangnya dengan memanfaatkan aset yang dimiliki, dan kondisi ini tercermin dari rendahnya nilai rasio tersebut. Sebaliknya, apabila nilai rasionya tinggi, maka semakin besar pula porsi pembiayaan perusahaan yang bersumber dari utang. Untuk menilai apakah rasio suatu perusahaan tergolong baik atau tidak, biasanya digunakan rata rata industri sejenis sebagai tolok ukur atau standar pembandingan.

Rumusnya :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

- $DAR \leq 35\% \rightarrow$ kondisi baik / solvabel
- $DAR > 35\% \rightarrow$ kondisi kurang baik, perusahaan terlalu bergantung pada utang

Standar umum: $\leq 35\%$

Interprestasi: Apabila nilai DAR menunjukkan angka yang semakin rendah, hal itu menandakan bahwa proporsi aset yang dibiayai

melalui utang juga semakin kecil. Dengan demikian, risiko keuangan yang harus ditanggung oleh perusahaan pun ikut menurun.

2) ¹⁵ *Debt to Equity Ratio* (DER)

Jenis perhitungan solvabilitas yang kedua adalah Debt to Equity Ratio atau yang disingkat dengan DER. Rasio ini ⁹⁹ merupakan perbandingan antara total utang dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Fungsi utama dari rasio ini adalah ¹⁸ untuk mengetahui seberapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Berbeda dengan DAR, pada rasio ini semakin besar nilai DER justru dianggap semakin baik. Secara umum, ³⁰ rata rata industri untuk rasio ini ditetapkan sebesar 80 persen.

Menurut pendapat Kasmir yang dikemukakan pada tahun 2015 dan dikutip ⁵³ dalam (Febriana *et al.*, 2021) bagi perusahaan semakin kecil nilai rasio ini berarti semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik, dan dengan demikian semakin besar pula batas pengamanan yang tersedia bagi pihak pemberi pinjaman apabila ² terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aset. Sebaliknya, semakin besar rasio ini justru akan semakin baik bagi perusahaan. Akan tetapi, dari sudut pandang bank atau ² kreditor, semakin besar nilai rasio ini justru dianggap semakin tidak menguntungkan karena risiko yang harus ditanggung akibat kemungkinan kegagalan perusahaan juga menjadi ⁵⁴ semakin besar. Dengan demikian, rasio ini memberikan petunjuk

penting mengenai kelayakan serta tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Rumusnya:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas (Modal)}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

- $DER \leq 80\% \rightarrow$ struktur modal sehat
- $DER > 80\% \rightarrow$ struktur modal berisiko tinggi

Standar umum: $\leq 80\%$

Interpretasi: Nilai ¹¹⁰DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan utang daripada modal sendiri dalam membiayai kegiatannya. Kondisi ini pada akhirnya akan memperbesar risiko gagal bayar atau ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utangnya.

¹⁰2.1.4 Rasio Profitabilitas

Menurut pendapat Kasmir yang dikemukakan pada tahun 2016 dan dikutip dalam (Jirwanto ⁴³*et al.*, 2024), rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan ⁵¹untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini sekaligus memberikan ukuran mengenai tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan, yang tercermin dari laba yang dihasilkan melalui kegiatan penjualan maupun pendapatan dari investasi. Pada intinya, pemanfaatan rasio ini menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan telah berjalan.

Selanjutnya, Harahap pada tahun 2018 sebagaimana dikutip dalam Astuti *et al.*, 2021). menyatakan bahwa ² rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan seluruh kemampuan dan sumber daya yang tersedia, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dapat dilaksanakan untuk beberapa periode operasi ¹⁴⁶ secara berturut turut. Tujuan dari pengukuran ini adalah ⁸³ agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik berupa penurunan maupun kenaikan, sekaligus untuk mencari tahu faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya perubahan tersebut.

Rasio profitabilitas juga menggambarkan seberapa efektif ² perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, apakah perusahaan telah berhasil menghasilkan laba yang cukup dari aktivitas yang dilakukan selama satu periode. Saputra pada tahun 2013 sebagaimana dikutip dalam tulisan Febriana dan kawan kawan yang terbit pada tahun 2021 mengemukakan bahwa rasio profitabilitas ¹⁶ digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, di mana profitabilitas suatu perusahaan diwujudkan melalui perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Oleh karena itu, ⁷⁴ rasio ini kerap disebut sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.

a. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Berikut ini berbagai tujuan dari penerapan perhitungan rasio profitabilitas (Hery, 2015 dalam Astuti *et al.*, 2021):

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Sementara itu, berbagai manfaat yang diperoleh dari kalkulasi rasio profitabilitas adalah (Kasmir, 2018 dalam Astuti *et al.*, 2021):

- 1) Mengetahui perhitungan laba perusahaan dari suatu periode akuntansi tertentu.
- 2) Mengetahui besarnya perkembangan nilai laba perusahaan dari waktu ke waktu.
- 3) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun ini dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya.

- 4) Mengetahui besarnya laba bersih perusahaan setelah dikurangi dengan pajak
- 5) Mengetahui seberapa produktif perusahaan tersebut dalam mengolah modal sehingga memperoleh laba serta keuntungan.

Dari berbagai tujuan serta manfaat dari perhitungan rasio profitabilitas tersebut, nantinya instrumen ini digunakan untuk menyuguhkan data yang diperlukan oleh para *stakeholders* atau para pemangku kepentingan. termasuk dari pihak pemodal atau pemegang saham.

⁹ b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Pada umumnya, penerapan rasio profitabilitas disesuaikan dengan tujuan serta kebutuhan masing masing perusahaan. Suatu perusahaan dapat menggunakan seluruh jenis rasio profitabilitas yang tersedia, atau hanya mengambil sebagian saja dari keseluruhan jenis rasio tersebut. Penggunaan secara parsial berarti perusahaan hanya memilih beberapa jenis rasio tertentu yang dianggap perlu untuk diketahui dan relevan dengan kondisinya. Terdapat beragam ² jenis rasio profitabilitas yang biasa dipakai sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sebagaimana dikemukakan oleh Hery pada tahun 2015 dalam tulisan Astuti dan kawan kawan yang terbit pada tahun 2022, dengan rincian sebagai berikut.

31

1) *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets atau ROA merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar peran ekuitas dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini dipakai untuk mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan diperoleh dari setiap satu rupiah dana yang ditanamkan dalam ekuitas..

Menurut pendapat Fahmi yang dikemukakan pada tahun 2012 sebagaimana dikutip dalam (Priatna 2016), *Return on Asset* atau ROA sering pula disebut sebagai *Return on Investment*. Hal ini disebabkan karena ROA pada dasarnya melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian keuntungan yang sesuai dengan harapan. Investasi yang dimaksud pada hakikatnya sama dengan aset perusahaan yang telah ditempatkan atau ditanamkan dalam kegiatan usaha.

3
Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

- $ROA \geq 5\% \rightarrow$ kinerja baik
- $ROA 0-5\% \rightarrow$ kinerja cukup
- $ROA < 0\% \rightarrow$ kinerja tidak baik (rugi)

Standar umum: $\geq 5\%$

Interpretasi: ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dikuasainya. Apabila nilai ROA semakin tinggi, hal itu menunjukkan bahwa penggunaan aset oleh perusahaan berjalan semakin efisien.

2) Return on Equity (ROE)

Return on Equity atau ROE adalah suatu rasio yang menggambarkan seberapa besar peran ekuitas dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini dipakai untuk mengukur besarnya laba bersih yang akan diperoleh dari setiap satu rupiah dana yang ditanamkan dalam ekuitas.

Menurut pendapat Helfert yang dikemukakan pada tahun 2002 sebagaimana dikutip dalam (Emi Masyita 2018), Return on Equity atau ROE menjadi perhatian utama bagi para pemegang saham karena rasio ini berkaitan langsung dengan modal saham yang telah mereka investasikan untuk dikelola oleh pihak manajemen. ROE memiliki arti yang sangat penting sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal memenuhi harapan dan kepentingan para pemegang saham.

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

- ROE $\geq$ 15% $\rightarrow$ kinerja baik
- ROE 0–15% $\rightarrow$ kinerja cukup

- $ROE < 0\%$ → kinerja tidak baik

Standar umum: $\geq 15\%$

Interpretasi: ROE berfungsi sebagai ukuran untuk menilai ⁸⁰ tingkat pengembalian modal yang diberikan kepada para pemegang saham.

Apabila nilai ROE menunjukkan angka yang tinggi, hal tersebut ¹⁵¹ menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola modal yang dimilikinya dengan cara yang efektif.

3) Net Profit Margin (NPM)

² Net Profit Margin atau NPM merupakan suatu rasio yang dipakai untuk mengukur besaran persentase laba bersih yang diperoleh dari penjualan bersih. Perhitungan rasio ini dilakukan dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri diperoleh dari hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Adapun yang dimaksud dengan laba sebelum pajak penghasilan adalah laba operasional yang ditambah dengan pendapatan serta keuntungan lain lain, kemudian dikurangi dengan beban atau kerugian lain lain.

² Secara sederhana, Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar nilai NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang dapat

diperoleh dari setiap unit penjualan. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan dengan cukup berhasil, sehingga masih tersisa margin tertentu sebagai imbalan yang layak bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya dengan menanggung sejumlah risiko (Muhamad, 2017 : 25 dalam Hadijah Febriana *et al.*, 2021).

Rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Standar penilaian:

- NPM $\geq 10\%$ → profitabilitas baik
- NPM 0–10% → profitabilitas cukup
- NPM $< 0\%$ → perusahaan mengalami kerugian

Standar umum: $\geq 10\%$

Interprestasi: ³ NPM menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan penjualan yang dilakukan. Apabila nilai NPM menunjukkan angka yang semakin tinggi, hal tersebut menandakan bahwa operasional perusahaan berjalan semakin efisien.

Penelitian terdahulu dimanfaatkan sebagai bahan perbandingan terhadap data data yang akan dikaji dalam penelitian. Peneliti memulai proses tinjauan pustaka dengan menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang hendak diteliti. Melalui langkah ini, peneliti dapat memperoleh rujukan yang berfungsi sebagai pendukung, pelengkap, sekaligus pembanding yang relevan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih komprehensif dan memadai. Adapun referensi yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian Dan Lembaga Penerbit	Hasil Penelitian
1	Silvia (2025)	Analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2020-2024.	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama kurun waktu 2020 hingga 2024 termasuk dalam kategori baik dan stabil. Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat solvabilitasnya di samping terus menunjukkan peningkatan pada sisi profitabilitas. Kedua hal tersebut menjadi indikator yang sangat penting dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
2	Saskia Hggun Khoirun Nisa (2025)	Analisis kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Tahun 2021-2023	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa rasio likuiditas Goto selama periode 2021 hingga 2023 secara umum menunjukkan kondisi yang baik berdasarkan indikator Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, dan Cash Turnover. Akan tetapi, rasio Inventory to Working Capital masih tergolong kurang baik karena posisinya berada di bawah standar rata-rata industri. Pada sisi rasio efektivitas, hasil diperoleh beragam karena rasio Receivable Turnover, Working Capital Turnover, dan Total Asset Turnover masih di bawah standar industri, sementara rasio Inventory Turnover tercatat konsisten dalam kondisi baik dan Fixed Asset Turnover menunjukkan adanya perbaikan. Untuk rasio solvabilitas, nilai Debt to Asset Ratio, Debt to

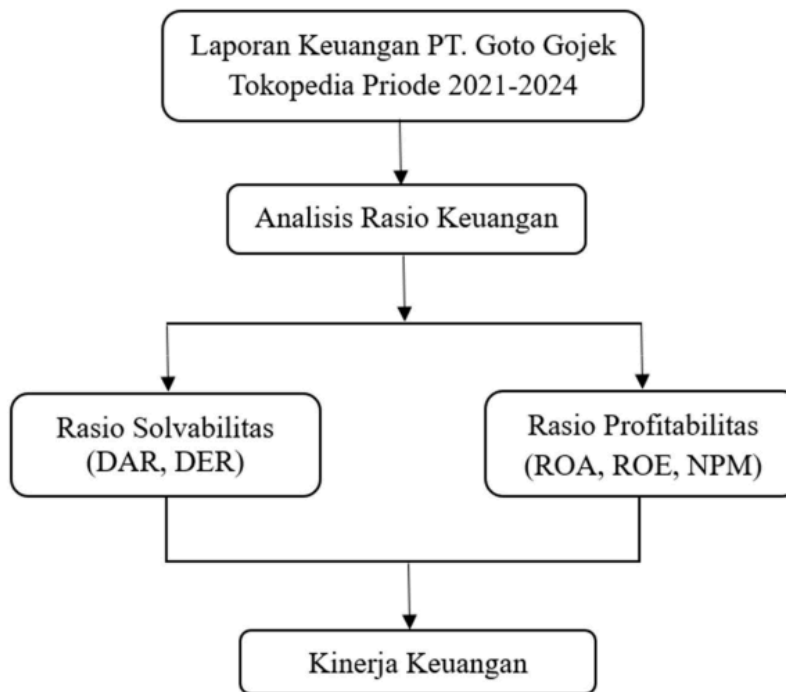
12 No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian Dan Lembaga Penerbit	Hasil Penelitian
			59 diketahui bahwa jumlah utang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimilikinya. Namun, apabila diukur dengan menggunakan Debt to Asset Ratio, perusahaan tergolong solvable karena total aktiva yang dimiliki masih mampu menutupi seluruh utang perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan analisis profitabilitas, nilai Return on Asset atau ROA PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk hanya pada tahun 2019 saja yang tergolong tidak baik, sedangkan pada periode 2020 hingga 2022 nilai ROA berada dalam kategori baik. 142 mudian, jika dianalisis menggunakan Return on Equity atau ROE, perusahaan sudah berada pada kondisi yang baik.

Sumber: Data Dari Berbagai Penelitian, 2025

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut (Sugiyono 2023), kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan logis antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting dalam suatu penelitian.

Kerangka ini memiliki peran untuk menguraikan hubungan antar variabel dalam penelitian melalui pendekatan yang logis dan rasional. Dengan adanya kerangka berpikir yang tersusun secara sistematis, hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara ilmiah sekaligus menjadi landasan bagi hipotesis yang nantinya akan diuji dalam penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

1 2.4 Hipotesis

Menurut (Sugiyono 2023), **Hipotesis** merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Penyusunan hipotesis penelitian menjadi langkah ketiga dalam proses penelitian, yang dilakukan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan menyusun kerangka berpikir. Namun demikian, perlu dipahami bahwa tidak semua penelitian diwajibkan untuk merumuskan hipotesis. Penelitian yang bersifat eksploratif maupun deskriptif pada umumnya tidak memerlukan perumusan hipotesis.

Diduga bahwa kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024, jika ditinjau berdasarkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, masih berada dalam kondisi yang kurang optimal.

2.5 Variabel Penelitian

2.5.1 Definisi operasional variabel

Penjelasan mengenai definisi operasional beserta cara pengukuran setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Rasio Solvabilitas	Debt to Asset Ratio (DAR)	Rasio yang mengukur proporsi total utang terhadap total aset perusahaan. Menunjukkan tingkat ketergantungan pada utang.	$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Profitabilitas	Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio yang mengukur perbandingan total utang dengan ekuitas. Menunjukkan struktur modal dan risiko keuangan.	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
	Return on Assets (ROA)	Rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
	Return on Equity (ROE)	Rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas modal pemegang saham.	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
	Net Profit Margin (NPM)	Rasio yang mengukur persentase laba bersih terhadap pendapatan bersih. Menunjukkan efisiensi operasional.	$NPM = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan bersih}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Diolah Dari Beberapa Penelitian, 2025

Definisi operasional dari setiap variabel harus disusun dalam bentuk pernyataan yang jelas, mudah dipahami, dapat diamati secara langsung, serta mampu diukur dengan tepat. Menurut (Sugiyono 2023), Menurut pendapat

Sugiyono yang dikemukakan pada tahun 2023, variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai yang melekat pada diri seseorang, objek, maupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan menggunakan dua jenis rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Obyek Penelitian

Menurut (Sugiyono 2023), objek penelitian adalah sasaran yang bersifat ilmiah dan digunakan untuk memperoleh data yang memiliki tujuan serta kegunaan tertentu yang berkaitan dengan suatu hal yang bersifat objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk atau yang dikenal dengan kode emiten GOTO. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan teknologi terkemuka di Indonesia yang lahir dari penggabungan antara Gojek dan Tokopedia. Perusahaan beroperasi dalam beragam bidang usaha, seperti layanan on demand yang mencakup transportasi dan pesan antar makanan, bisnis e-commerce, serta layanan keuangan digital.

3.1.2 Waktu penelitian

Menurut (Sugiyono 2023), Waktu penelitian merujuk pada keterangan mengenai tanggal, bulan, serta tahun pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut. Penelitian ini direncanakan berlangsung mulai dari bulan Oktober 2025 hingga bulan Mei 2026.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang dianalisis berbentuk angka angka yang

bersumber dari laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024. Data tersebut dimanfaatkan untuk menghitung rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai landasan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Sugiyono 2023), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji fenomena yang diteliti.

³3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari laporan⁵ keuangan tahunan atau Annual Report serta laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan secara resmi oleh⁶ PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk melalui situs resmi perusahaan di www.gotocompany.com dan¹¹⁴ situs Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Di samping itu, data tambahan juga dikumpulkan dari berbagai literatur, seperti buku tentang keuangan,³⁶ jurnal ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan topik³ analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Menurut (Sugiyono 2023),¹⁰ data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2023), Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2024. Data yang digunakan meliputi rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan selama periode waktu tersebut.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2023), Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut, sampel yang dipakai adalah laporan keuangan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode penelitian 2021 hingga 2024 yang telah dipublikasikan secara lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono 2023), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data dengan baik, maka peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang menjadi objek analisis. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan (*library research*), Penulis memperoleh beberapa data dari sumber referensi penelitian yang sudah ada sebelumnya.
- b. *Web searching*, Penulis sedang berusaha mengumpulkan artikel, jurnal, dokumen, dan berbagai bahan lainnya yang berkaitan dengan topik tersebut.

3.5 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Adapun teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan. Menurut (Sugiyono 2023), analisis deskriptif Metode ini dipakai untuk menganalisis data dengan cara memaparkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Adapun tahapan analisis sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama adalah menghitung rasio

Pada tahapan ini, seluruh data kuantitatif yang telah dikumpulkan dari Laporan Keuangan tahun 2021 hingga 2024 akan diolah dengan

menggunakan rumus rumus rasio keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses perhitungan ini akan menghasilkan nilai numerik untuk setiap rasio solvabilitas yang mencakup Debt to Asset Ratio atau DAR dan Debt to Equity Ratio atau DER, serta rasio profitabilitas yang meliputi Net Profit Margin atau NPM, Return on Asset atau ROA, dan Return on Equity atau ROE pada masing masing tahun dalam periode penelitian.

2) Langkah kedua adalah Perbandingan dan Evaluasi Tren

Setelah mendapatkan nilai rasio, dilakukan perbandingan antara hasil rasio tahun 2021 dengan hasil rasio tahun 2024. Perbandingan ini membantu mengidentifikasi tren kinerja, seperti peningkatan ⁷⁹ (menunjukkan kinerja yang lebih baik), penurunan (menunjukkan kinerja yang lebih buruk), atau hasil yang relatif stabil. Mengevaluasi tren ini sangat penting untuk memahami kondisi keuangan perusahaan.

3) Langkah ketiga adalah memahami hasil dan menyimpulkan

Tahap akhir ini melibatkan penjelasan secara deskriptif terhadap nilai-nilai dan tren yang ditemukan. Penjelasan ini menjelaskan arti dari setiap rasio secara kualitatif (misalnya, apa artinya nilai DER sebesar 150% atau ROA negatif). Berdasarkan seluruh pemaparan yang telah diuraikan, peneliti akan menarik kesimpulan secara umum maupun secara spesifik mengenai kinerja keuangan perusahaan. Kesimpulan tersebut mencakup dua aspek utama, yaitu kemampuan perusahaan dalam mengelola utang yang tercermin dari rasio solvabilitas, serta

¹⁴⁷ kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tergambar melalui rasio profitabilitas selama periode 2021 hingga 2024.

¹⁵⁸ Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ⁴ kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, sebuah perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan ⁶⁰ adalah Analisis Rasio Keuangan, dengan fokus pada rasio solvabilitas dan profitabilitas. Untuk memulai proses analisis, terlebih dahulu dikumpulkan data mengenai laba bersih, penjualan, total aset, total liabilitas, serta total ekuitas, untuk menghitung ³ rasio solvabilitas (DAR dan DER) dan rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NPM).

¹ BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

²⁷ 4.1.1 Sejarah Singkat PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk atau yang lebih dikenal dengan kode emiten GOTO merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang lahir dari hasil penggabungan atau merger antara dua perusahaan digital terkemuka, yaitu PT Aplikasi Karya Anak Bangsa yang menaungi ¹Gojek dan PT Tokopedia. Penggabungan ini secara resmi diumumkan pada tahun 2021 sebagai langkah strategis untuk membangun ¹ekosistem digital yang terintegrasi, mencakup layanan on demand, e-commerce, dan layanan keuangan digital.

¹²²
Gojek sendiri pertama kali didirikan pada tahun 2010 oleh Nadiem Makarim sebagai layanan pemesanan ojek melalui call center. Seiring dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya penggunaan ponsel pintar, Gojek kemudian meluncurkan aplikasi mobile yang memungkinkan pengguna untuk memesan layanan transportasi secara daring. Dalam perjalanannya, Gojek tidak hanya bertahan pada layanan transportasi, tetapi juga melakukan perluasan bisnis ke berbagai sektor lain, seperti layanan pengantaran makanan melalui GoFood, logistik melalui GoSend, pembayaran digital melalui GoPay, serta berbagai layanan kebutuhan sehari-hari lainnya. Ekspansi yang dilakukan ini menjadikan Gojek sebagai salah satu perusahaan rintisan atau startup dengan laju pertumbuhan tercepat di kawasan ¹Asia Tenggara.

Di sisi lain, Tokopedia didirikan pada tahun 2009 oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison. Tokopedia hadir sebagai platform marketplace yang bertujuan untuk mendorong pemerataan ekonomi secara digital dengan memberikan kemudahan bagi individu serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UMKM dalam membuka dan mengelola toko daring. Seiring berjalannya waktu, Tokopedia tumbuh dengan pesat dan menjadi salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia yang memiliki jutaan penjual dan pengguna aktif yang tersebar di berbagai wilayah.

Penggabungan antara Gojek dan Tokopedia menjadi GoTo dilakukan untuk mengoptimalkan sinergi antara layanan transportasi dan on demand dengan platform e-commerce, sekaligus memperkuat layanan keuangan digital melalui GoTo Financial. Dengan ekosistem yang terintegrasi, GoTo berupaya memberikan kemudahan bagi konsumen dalam memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari mobilitas, belanja daring, hingga transaksi keuangan, semuanya dalam satu platform. Pada tahun 2022, GoTo resmi melantai di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum perdana saham atau Initial Public Offering (IPO). Langkah ini menjadikan GoTo sebagai salah satu perusahaan teknologi dengan nilai IPO terbesar di Indonesia. Kehadiran GoTo di pasar modal diharapkan dapat memperkuat struktur permodalan perusahaan serta mendukung pengembangan inovasi dan ekspansi bisnis ke depan.

Secara keseluruhan, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dibentuk untuk menjadi ekosistem digital nasional yang memainkan peran penting dalam

mendorong transformasi ekonomi digital Indonesia, terutama dalam mendukung pertumbuhan UMKM, peningkatan inklusi keuangan, serta pengembangan ekonomi yang berbasis pada teknolog.

67

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Rasio Solvabilitas

75

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini dipakai untuk mengukur seberapa besar porsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh total liabilitas. Apabila nilai DAR menunjukkan angka yang semakin tinggi, hal itu berarti ketergantungan perusahaan terhadap utang semakin besar dan risiko keuangan yang ditanggung pun semakin tinggi. Sebaliknya, jika nilai DAR semakin rendah, maka hal tersebut menandakan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri untuk membiayai asetnya, sehingga risiko keuangan yang dihadapi relatif lebih rendah. Berikut ini adalah langkah langkah untuk mencari nilai DAR PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rumus rasio yang telah ditentukan:

105

11

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{16.112.589}{155.137.033} \times 100\% = 10,39\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{16.493.226}{139.216.570} \times 100\% = 11,85\%$$

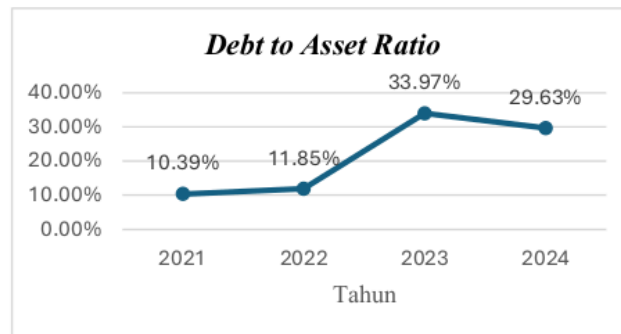
$$\text{Tahun 2023} = \frac{18.377.256}{54.097.256} \times 100\% = 33,97\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{12.804.083}{43.207.884} \times 100\% = 29,63\%$$

9
Tabel 4. 1 Data Total Utang, Total Aset dan DAR PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
2021	16.112.589	155.137.033	10,39%
2022	16.493.226	139.216.570	11,85%
2023	18.377.256	54.097.256	33,97%
2024	12.804.083	43.207.884	29,63%

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026



14
Gambar 4. 1 Grafik Debt To Asset Ratio (DAR) PT. GOTO

Berdasarkan grafik Debt to Asset Ratio (DAR) PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada periode 2021 hingga 2024, terlihat bahwa nilai DAR menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2023, yang mencerminkan semakin besarnya proporsi aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Namun, pada tahun 2024, nilai DAR mengalami penurunan yang mengindikasikan adanya perbaikan pada struktur pendanaan perusahaan. Meskipun demikian, tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang masih tergolong relatif tinggi jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total liabilitas dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini

memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana dari utang ²⁶ dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai kegiatan operasional maupun aset perusahaan. Apabila nilai DER menunjukkan angka yang semakin tinggi, hal itu berarti ³ ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari utang semakin besar, sehingga risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan juga ikut meningkat. Sebaliknya, jika nilai DER semakin rendah, maka ¹² penggunaan utang dalam struktur permodalan perusahaan semakin kecil, yang mencerminkan kondisi keuangan yang relatif lebih sehat dan stabil. Berikut ini adalah langkah langkah untuk mencari nilai DER ¹¹ PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rumus rasio yang telah ditentukan:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{16.112.589}{139.024.444} \times 100\% = 11,59\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{16.493.226}{122.723.344} \times 100\% = 13,44\%$$

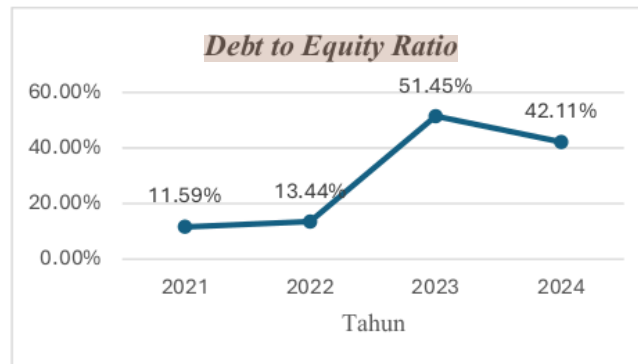
$$\text{Tahun 2023} = \frac{18.377.256}{35.720.000} \times 100\% = 51,45\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{12.804.083}{30.403.801} \times 100\% = 42,11\%$$

⁹ **Tabel 4. 2 Data Total Utang, Total Ekuitas dan DER PT GoTo Gojek Tokopedia Ta³⁶ 2021-2024**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
2021	16.112.589	139.024.444	11,59%
2022	16.493.226	122.723.344	13,44%
2023	18.377.256	35.720.000	51,45%
2024	12.804.083	30.403.801	42,11%

⁷ Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026



Gambar 4. 2 Grafik *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. GOTO

Berdasarkan grafik Debt to Equity Ratio atau DER PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, terlihat bahwa rasio ini mengalami peningkatan yang sangat tajam pada tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya total ekuitas secara signifikan, sementara di sisi lain total utang masih berada pada tingkat yang relatif tinggi. Kemudian pada tahun 2024, nilai DER menunjukkan penurunan yang mengindikasikan adanya perbaikan pada struktur permodalan perusahaan. Meskipun demikian, tingkat DER pada tahun 2024 masih tergolong lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi pada tahun 2021 dan tahun 2022.

4.2.1 Analisis Rasio Profitabilitas

a. Return on Assets (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, apabila nilai ROA rendah, hal itu

6 menunjukkan bahwa pemanfaatan aset belum berjalan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan. Berikut ini adalah langkah langkah untuk mencari nilai ROA 11 PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rumus rasio 129 yang telah ditentukan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(-22.429.242)}{155.137.033} \times 100\% = -14,46\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(-40.408.492)}{139.216.570} \times 100\% = -29,03\%$$

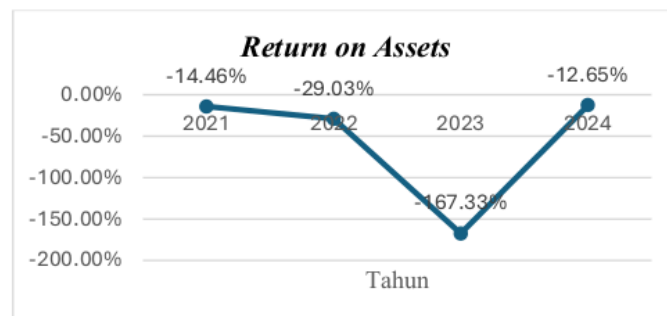
$$\text{Tahun 2023} = \frac{(-90.518.726)}{54.097.256} \times 100\% = -167,33\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{(-5.464.855)}{43.207.884} \times 100\% = -12,65\%$$

4
Tabel 4. 3 Data Laba Bersih, Total Ekuitas dan ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2021	(-22.429.242)	155.137.033	(-14,46%)
2022	(-40.408.492)	139.216.570	(-29,03%)
2023	(-90.518.726)	54.097.256	(-167,33%)
2024	(-5.464.855)	43.207.884	(-12,65%)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026



17
Gambar 4. 3 Grafik Return On Assets (ROA) PT. GOTO

Berdasarkan grafik, nilai ROA perusahaan menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2021 hingga 2024 dan selalu berada pada

angka negatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2021, ROA tercatat sebesar minus 14,46 persen, kemudian mengalami penurunan menjadi minus 29,03 persen pada tahun 2022, yang mengindikasikan adanya penurunan efisiensi dalam pemanfaatan aset. Penurunan yang paling tajam terjadi pada tahun 2023 dengan nilai ROA mencapai minus 167,33 persen, yang mencerminkan besarnya kerugian bersih jika dibandingkan dengan total aset perusahaan. Pada tahun 2024, nilai ROA menunjukkan perbaikan menjadi minus 12,65 persen, meskipun angka tersebut masih berada dalam kondisi negatif. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan belum stabil dan masih mengalami kerugian selama empat tahun terakhir.

⁴²
b. **Return on Equity (ROE)**

Rasio ini dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan demikian, ROE³ mencerminkan tingkat pengembalian yang diperoleh oleh pemegang saham atas modal yang telah mereka investasikan. Berikut ini adalah langkah langkah untuk mencari nilai ROE¹¹ PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rumus rasio yang telah ditentukan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(-22.429.242)}{139.024.444} \times 100\% = -16,13\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(-40.408.492)}{122.723.344} \times 100\% = -32,93\%$$

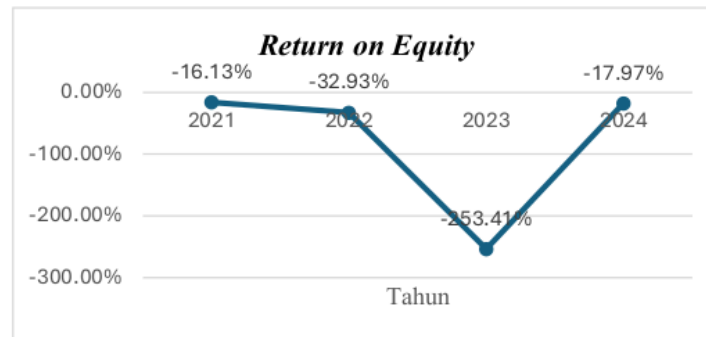
$$\text{Tahun 2023} = \frac{(-90.518.726)}{35.720.000} \times 100\% = -253,41\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{(-5.464.855)}{30.403.801} \times 100\% = -17,97\%$$

Tabel 4. 4 Data Laba Bersih, Total Ekuitas dan ROE PT GoTo Gojek

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
2021	(-22.429.242)	139.024.444	(-16,13%)
2022	(-40.408.492)	122.723.344	(-32,93%)
2023	(-90.518.726)	35.720.000	(-253,41%)
2024	(-5.464.855)	30.403.801	(-17,97%)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026



Gambar 4. 4 Grafik Return On Equity (ROE) PT. GOTO

Berdasarkan grafik, nilai ROE perusahaan menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi selama periode 2021 hingga 2024 dan selalu berada pada angka negatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar minus 16,13 persen, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi minus 32,93 persen, yang mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas. Pada tahun 2023, ROE mengalami penurunan yang sangat drastis hingga mencapai minus 253,41 persen, yang mencerminkan kerugian bersih yang sangat besar jika

dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Namun, pada tahun 2024, nilai ROE menunjukkan perbaikan menjadi minus 17,97 persen, meskipun angka tersebut masih menandakan kinerja profitabilitas yang negatif jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

c. **Net Profit Margin (NPM)**

Rasio ini menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari setiap satu rupiah penjualan yang berhasil dicapai. Dengan kata lain, Net Profit Margin atau NPM digunakan untuk mengukur sejauh mana efisiensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatan yang dihasilkan. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung nilai NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menerapkan rumus rasio yang sudah ditentukan:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{(-22.429.242)}{4.535.764} \times 100\% = -494,50\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{(-40.408.492)}{11.349.167} \times 100\% = -356,05\%$$

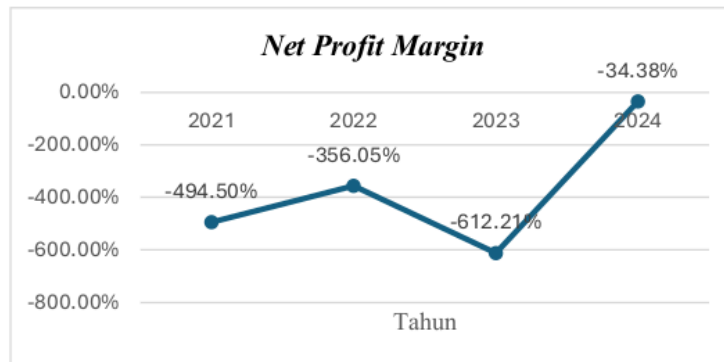
$$\text{Tahun 2023} = \frac{(-90.518.726)}{14.785.492} \times 100\% = -612,21\%$$

$$\text{Tahun 2024} = \frac{(-5.464.855)}{15.894.462} \times 100\% = -34,38\%$$

Tabel 4.5 Data Laba Bersih, Pendapatan Bersih dan NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tahun 2021-2024

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan Bersih	NPM
2021	(-22.429.242)	4.535.764	(-494,50%)
2022	(-40.408.492)	11.349.167	(-356,05%)
2023	(-90.518.726)	14.785.492	(-612,21%)
2024	(-5.464.855)	15.894.462	(-34,38%)

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2026



Gambar 4. 5 Grafik Net Profit Margin (NPM) PT. GOTO

Berdasarkan grafik, perhitungan Net Profit Margin atau NPM PT GoTo Gojek Tokopedia menunjukkan pergerakan yang fluktuatif selama periode 2021 hingga 2024 dan selalu berada pada angka negatif di setiap tahunnya. Pada tahun 2021, NPM tercatat sebesar minus 494,50 persen, kemudian mengalami perbaikan pada tahun 2022 menjadi minus 356,05 persen. Akan tetapi, pada tahun 2023 NPM kembali menurun secara tajam hingga mencapai minus 612,21 persen, yang mencerminkan meningkatnya kerugian bersih jika dibandingkan dengan pendapatan perusahaan. Pada tahun 2024, NPM menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan menjadi minus 34,38 persen, meskipun angka tersebut masih berada dalam kondisi negatif. Secara keseluruhan, kinerja profitabilitas perusahaan belum menunjukkan stabilitas selama periode pengamatan yang dilakukan.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, pembahasan ini bertujuan untuk menafsirkan serta menguraikan lebih dalam hasil analisis kinerja keuangan PT GoTo Gojek

Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan dua jenis rasio keuangan, yaitu rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis dilakukan dengan mengaitkan data empiris dengan konsep teoritis keuangan serta mempertimbangkan kondisi empiris perusahaan yang berada dalam fase pertumbuhan dan konsolidasi pasca-merger dan penawaran umum perdana (IPO).

4.3.1 Analisis Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya sekaligus menggambarkan struktur pendanaan yang diterapkan, terutama terkait dengan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjang melalui komposisi pendanaan yang berimbang antara utang dan ekuitas. Menurut Brigham dan Houston yang terbit pada tahun 2019, rasio solvabilitas yang ideal adalah yang mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan pertumbuhan perusahaan. Dalam hal ini, nilai Debt to Asset Ratio atau DAR yang berada di bawah 50 persen dan Debt to Equity Ratio atau DER di bawah 100 persen dianggap sebagai angka yang ideal, khususnya bagi perusahaan teknologi yang sangat bergantung pada inovasi dan ekspansi bisnis.

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Pada tahun 2021, nilai Debt to Asset Ratio atau DAR PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tercatat sebesar 10,39 persen, yang berada jauh di bawah batas maksimum standar sebesar 35 persen. Angka ini menunjukkan bahwa

hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, sementara ³⁵ sebagian besar aset didanai oleh modal sendiri. Kondisi ini mencerminkan struktur pendanaan ³⁵ yang sangat konservatif dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang relatif rendah. Dengan nilai DAR yang demikian rendah, ⁸⁸ perusahaan memiliki kapasitas yang baik dalam menjamin seluruh kewajibannya menggunakan aset yang dimiliki, sehingga risiko gagal bayar dapat ditekan seminimal mungkin. Selain itu, angka DAR yang jauh di bawah standar juga mengindikasikan bahwa ⁶ PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada tahun 2021 berada dalam kondisi solvabilitas yang sangat baik, meskipun perusahaan belum menunjukkan kinerja laba yang positif. Struktur aset yang kuat ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menambah pendanaan dari utang di masa mendatang guna mendukung ekspansi usaha tanpa harus meningkatkan risiko keuangan secara signifikan.

Pada tahun 2022, nilai DAR perusahaan tercatat sebesar 11,85 persen, yang berarti sekitar 11,85 persen dari aset perusahaan dibiayai oleh utang, sedangkan sisanya berasal dari modal sendiri. Nilai ⁷⁷ ini masih berada jauh di bawah batas maksimum ⁴¹ 35 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan tetap memiliki kemampuan yang baik dalam menjamin kewajibannya dengan aset yang tersedia. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, kenaikan DAR pada tahun 2022 masih tergolong wajar dan tidak menunjukkan adanya tekanan keuangan yang berarti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan utang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk

mendukung operasional dan pengembangan usaha, namun tetap menjaga struktur pendanaan yang sehat sehingga tingkat risiko keuangan masih berada dalam kategori aman.

Pada tahun 2023, nilai DAR perusahaan mengalami peningkatan menjadi 33,97 persen, yang berarti hampir 34 persen dari aset perusahaan dibiayai oleh utang. Angka ini mendekati batas standar maksimum sebesar 35 persen, sehingga menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap ⁸⁸ utang dalam pembiayaan aset semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan risiko keuangan, terutama karena proporsi utang hampir sebanding dengan kemampuan aset dalam menjamin kewajiban. Meskipun nilai DAR masih berada dalam batas standar yang ditetapkan, angka pada tahun 2023 mencerminkan bahwa struktur pendanaan perusahaan mulai kurang optimal dan memerlukan perhatian manajemen agar tidak melampaui batas aman pada periode berikutnya.

Pada tahun 2024, nilai DAR perusahaan menurun menjadi 29,63 persen, yang berarti proporsi ⁴³ aset yang dibiayai oleh utang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ini kembali ⁷ berada di bawah standar maksimum 35 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan menunjukkan perbaikan. Penurunan DAR ¹¹⁹ mengindikasikan adanya upaya perusahaan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang atau meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan aset. Dengan demikian, tingkat risiko keuangan perusahaan

pada tahun 2024 dapat dinilai lebih terkendali jika dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2023.

b. ⁶¹ **Debt to Equity Ratio (DER)**

Pada tahun 2021, nilai Debt to Equity Ratio atau DER PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tercatat sebesar 11,59 persen, ⁴⁷ yang berada jauh di bawah batas ³⁸ standar maksimum 80 persen. Angka ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan masih didominasi oleh modal sendiri dibandingkan utang, sehingga tingkat ketergantungan terhadap pendanaan eksternal tergolong sangat ¹⁵² rendah. Kondisi tersebut mencerminkan risiko keuangan yang minim karena perusahaan memiliki kapasitas yang sangat baik dalam menjamin seluruh kewajibannya dengan ekuitas yang tersedia. Dengan struktur modal yang sehat seperti ini, perusahaan memiliki fleksibilitas keuangan yang cukup untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian, meskipun nilai DER menunjukkan posisi yang aman dari sisi solvabilitas, perusahaan pada tahun 2021 masih mengalami kerugian, sehingga modal sendiri yang besar belum dapat ⁶ dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba.

Pada tahun 2022, nilai DER perusahaan tercatat sebesar 13,44 persen dan ⁷⁷ masih berada jauh di bawah batas maksimum 80 persen, yang menandakan bahwa struktur permodalan tetap didominasi oleh modal sendiri. Peningkatan DER dibandingkan tahun sebelumnya mengindikasikan adanya penambahan utang, namun peningkatan tersebut belum menimbulkan tekanan keuangan yang berarti. ⁶ Kondisi ini

menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan masih tergolong rendah dan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban dengan ekuitas tetap baik. Akan tetapi, perusahaan pada tahun 2022 masih mencatatkan kerugian, sehingga struktur modal yang sehat belum dimanfaatkan secara optimal untuk memperbaiki kinerja keuangan.

⁴ Pada tahun 2023, nilai DER meningkat secara signifikan menjadi 51,45 persen, meskipun angka tersebut masih di bawah standar maksimum 80 persen. Peningkatan ini ¹⁹ menunjukkan bahwa proporsi utang dalam struktur permodalan semakin besar dibandingkan modal sendiri. Kondisi tersebut mencerminkan meningkatnya ketergantungan terhadap pendanaan utang yang berdampak pada kenaikan risiko keuangan. Meskipun demikian, ¹⁸ nilai DER yang masih berada di bawah standar menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan untuk menjamin kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Namun, tingginya nilai DER pada tahun 2023 juga terkait dengan penurunan ekuitas akibat kerugian yang besar, sehingga struktur permodalan perusahaan perlu dikelola dengan ¹¹⁶ lebih hati-hati agar tidak menimbulkan tekanan keuangan di masa mendatang.

Selanjutnya pada tahun 2024, nilai DER perusahaan mengalami penurunan menjadi 42,11 persen. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan pada komposisi permodalan, di mana ketergantungan terhadap utang berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut mencerminkan risiko keuangan ⁹⁰ yang lebih terkendali karena beban utang terhadap modal sendiri semakin mengecil. Dengan nilai yang ⁹⁰ masih berada

jauh di bawah standar maksimum 80 persen, perusahaan dinilai masih mampu menjamin seluruh kewajibannya dengan ekuitas yang tersedia. Kondisi ini menandakan bahwa struktur modal perusahaan mulai bergerak menuju arah yang lebih stabil, meskipun manajemen ¹ tetap perlu waspada dalam menjaga keseimbangan antara utang dan modal agar kesehatan finansial terus terjaga.

Secara keseluruhan, rasio solvabilitas PT GoTo menunjukkan ketidakstabilan yang dapat dikaitkan dengan fase transisi pasca penggabungan serta upaya adaptasi terhadap lingkungan bisnis digital yang dinamis. ³ Hal ini sejalan dengan teori pecking order, yang menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal sebelum beralih ke utang. Namun dalam kasus GoTo, kebutuhan untuk berekspansi mendorong peningkatan leverage. Implikasinya, perusahaan perlu memperkuat modal sendiri guna mengurangi risiko gagal bayar, terutama mengingat sejarahnya sebagai perusahaan rintisan yang rentan terhadap perubahan pasar.

4.2.2 Analisis ¹⁹ Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari pemanfaatan aset, ekuitas, serta pendapatan yang diperoleh. Sebagaimana dikemukakan oleh Ross dan rekan rekan pada tahun 2020, rasio ini memiliki peran penting dalam menilai kinerja operasional ³⁷ perusahaan. Dalam hal ini, nilai ¹²⁶ Return on Asset atau ROA yang berada di atas 5 persen, Return on Equity atau ROE

di atas 15 persen, serta Net Profit Margin atau NPM di atas 10 persen dianggap sebagai angka yang baik untuk perusahaan yang bergerak di bidang teknologi.

a. **Return on Assets (ROA)**

Pada tahun 2021, nilai Return on Assets atau ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tercatat sebesar minus 14,46 persen, yang berarti perusahaan mengalami kerugian dari total aset yang dimiliki sebesar 155.137.033. Meskipun total aset perusahaan tergolong cukup besar, kemampuan aset dalam menghasilkan laba masih tergolong rendah sehingga efisiensi pemanfaatan aset belum optimal. Angka ROA yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk mendukung operasional dan pencapaian laba. Kondisi ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam strategi pengelolaan aset agar aset yang dimiliki dapat didayagunakan secara lebih produktif di masa mendatang.

Pada tahun 2022, nilai ROA menurun menjadi minus 29,03 persen dengan laba bersih sebesar minus 40.408.492 dari total aset 139.216.570, yang menunjukkan efisiensi aset semakin memburuk. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan yang lebih besar dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang juga dipengaruhi oleh penurunan total aset. Dengan nilai ROA yang jauh di bawah standar minimal 5 persen, terlihat bahwa perusahaan perlu melakukan langkah

langkah perbaikan yang signifikan dalam pengelolaan aset dan operasional agar kinerja keuangan dapat meningkat.

Tahun 2023 menunjukkan kondisi yang paling kritis dengan nilai ROA mencapai minus 167,33 persen, karena laba bersih sebesar minus 90.518.726 dibandingkan total aset 54.097.256. Angka ini menandakan kerugian yang sangat besar jika dibandingkan dengan aset yang dimiliki, sehingga efisiensi penggunaan aset berada pada titik terendah. Situasi ini mencerminkan tekanan finansial yang sangat tinggi, sehingga langkah restrukturisasi aset dan pengendalian operasional menjadi hal yang mendesak untuk menstabilkan kinerja keuangan perusahaan.

Pada tahun 2024, terjadi perbaikan yang signifikan meskipun nilai ROA masih negatif, yaitu tercatat minus 12,65 persen dengan laba bersih minus 5.464.855 dari total aset 43.207.884. Penurunan kerugian ini menunjukkan adanya upaya perusahaan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset. Meskipun angka tersebut belum mencapai standar minimal 5 persen, tren perbaikan ini memberikan indikasi positif bahwa perusahaan mulai memanfaatkan asetnya secara lebih efisien dan mampu menekan kerugian dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

¹ Secara keseluruhan, kinerja ROA PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan dominasi nilai negatif, yang menandakan ⁷³ bahwa perusahaan menghadapi berbagai tantangan dalam memaksimalkan efisiensi asetnya untuk menghasilkan laba. Perbaikan dalam pengelolaan aset dan penerapan

strategi operasional yang tepat menjadi sangat penting agar perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan mendekati standar rasio minimal yang ditetapkan $\geq 5\%$.

²⁵
b. ***Return on Equity (ROE)***

Pada tahun 2021, Return on Equity atau ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tercatat sebesar minus 16,13 persen dengan laba bersih minus 22.429.242 dan total ekuitas 139.024.444. Angka ROE yang negatif ¹²⁷ menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian jika dibandingkan dengan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, sehingga efisiensi penggunaan ekuitas masih tergolong rendah. ROE ⁴⁷ yang berada jauh di bawah standar ¹⁴³ minimal 15 persen menandakan bahwa ekuitas perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba. Meskipun modal yang tersedia cukup besar, perusahaan belum mampu memanfaatkan ekuitas untuk menciptakan laba yang sesuai, sehingga pemegang saham belum memperoleh imbal hasil yang memadai. Kondisi ini menandakan perlunya evaluasi terhadap strategi investasi, pengelolaan modal, serta pengendalian biaya operasional agar aset dan modal sendiri dapat dimanfaatkan secara lebih produktif.

Pada tahun 2022, nilai ROE mengalami penurunan tajam menjadi minus 32,93 persen dengan laba bersih minus 40.408.492 dan total ekuitas 122.723.344. Penurunan ini ¹³⁰ menunjukkan bahwa kerugian perusahaan semakin besar dibandingkan ekuitas yang dimiliki, sehingga efisiensi penggunaan modal sendiri semakin menurun. ROE yang jauh di bawah

standar minimal 15 persen mengindikasikan ¹⁹ bahwa perusahaan perlu melakukan perbaikan yang signifikan dalam pengelolaan modal, termasuk meninjau kembali strategi pendanaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengatur ulang alokasi modal agar pemegang saham dapat memperoleh hasil yang lebih optimal di masa depan.

Tahun 2023 menjadi periode yang paling kritis dengan nilai ROE mencapai minus 253,41 persen, karena laba bersih minus 90.518.726 dibandingkan total ekuitas 35.720.000. Angka negatif yang ekstrem ini menunjukkan bahwa kerugian yang dialami jauh melebihi modal yang dimiliki pemegang saham, sehingga efisiensi penggunaan ekuitas berada pada titik terendah selama periode 2021 hingga 2024. Situasi ini mencerminkan risiko keuangan yang sangat tinggi, di mana pemegang saham menghadapi potensi kehilangan modal yang signifikan. Perusahaan perlu melakukan restrukturisasi ekuitas, mengevaluasi secara menyeluruh strategi investasi dan operasional, serta menerapkan langkah langkah pengendalian risiko untuk memulihkan kinerja keuangan.

Pada tahun 2024, terjadi perbaikan dengan nilai ROE minus 17,97 persen, meskipun angka tersebut masih negatif, dengan laba bersih minus 5.464.855 dan total ekuitas 30.403.801. Perbaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan modal sendiri dengan lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun ROE masih belum mencapai standar minimal 15 persen, tren perbaikan ini menandakan adanya upaya pengendalian kerugian, perbaikan strategi penggunaan modal, dan

peningkatan efisiensi operasional. Kondisi ini memberikan indikasi positif bahwa perusahaan mulai mampu menata kembali ekuitasnya untuk mendukung pertumbuhan dan memulihkan kinerja keuangan di masa mendatang.

¹ Secara keseluruhan, kinerja ROE PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang sangat signifikan dengan dominasi nilai negatif, yang menandakan ⁷³ bahwa perusahaan menghadapi tantangan serius dalam memaksimalkan efisiensi penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba. Agar perusahaan dapat mencapai standar rasio minimal 15 persen, pengelolaan modal yang tepat, restrukturisasi ekuitas, pengendalian biaya, peningkatan efektivitas operasional, serta penerapan strategi investasi yang cermat menjadi hal yang sangat penting. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham, ⁸¹ tetapi juga membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

²⁵ c. **Net Profit Margin (NPM)**

Pada tahun 2021, Net Profit Margin atau NPM perusahaan tercatat sebesar minus 494,50 persen dengan laba bersih minus 22.429.242 dan pendapatan bersih 4.535.764. Angka NPM yang negatif dan berada jauh di bawah standar minimal 10 persen menunjukkan bahwa setiap satu rupiah pendapatan yang diperoleh perusahaan justru menghasilkan kerugian yang sangat besar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa biaya operasional dan berbagai beban lain jauh melampaui pendapatan, sehingga perusahaan

belum mampu menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. Hal ini menegaskan perlunya evaluasi menyeluruh terhadap efisiensi biaya, strategi pendapatan, serta pengelolaan operasional agar margin keuntungan dapat ditingkatkan.

Pada tahun 2022, nilai NPM mengalami sedikit peningkatan namun masih berada pada angka negatif, yaitu minus 356,05 persen dengan laba bersih minus 40.408.492 dan pendapatan bersih 11.349.167. Meskipun pendapatan bersih meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, kerugian yang dialami perusahaan tetap besar sehingga efisiensi operasional belum optimal. Nilai NPM yang masih jauh di bawah standar minimal 10 persen menunjukkan bahwa perusahaan perlu meninjau kembali struktur biaya, strategi penetapan harga, serta cara memaksimalkan pendapatan agar margin keuntungan dapat menjadi positif dan mendekati standar yang diharapkan.

Tahun 2023 menjadi periode yang paling kritis dengan nilai NPM mencapai minus 612,21 persen, karena laba bersih minus 90.518.726 dibandingkan pendapatan bersih 14.785.492. Angka negatif yang ekstrem ini menandakan bahwa kerugian perusahaan jauh lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh, sehingga efisiensi operasional dan profitabilitas berada pada titik terendah. Kondisi ini menunjukkan tekanan keuangan yang sangat tinggi, dan perusahaan perlu melakukan perbaikan strategi bisnis, pengendalian biaya, serta peningkatan efisiensi operasional secara drastis agar dapat memulihkan profitabilitas.

Pada tahun 2024, terjadi perbaikan yang signifikan dengan nilai NPM minus 34,38 persen, meskipun angka tersebut masih negatif, dengan laba bersih minus 5.464.855 dan pendapatan bersih 15.894.462. Penurunan kerugian secara relatif terhadap pendapatan menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menekan biaya, sehingga margin bersih mulai mendekati kondisi yang lebih sehat. Meskipun masih belum mencapai standar minimal 10 persen, tren positif ini memberikan indikasi bahwa perusahaan mulai mampu memperbaiki pengelolaan pendapatan dan biaya, sehingga potensi profitabilitas di masa mendatang mulai terlihat.

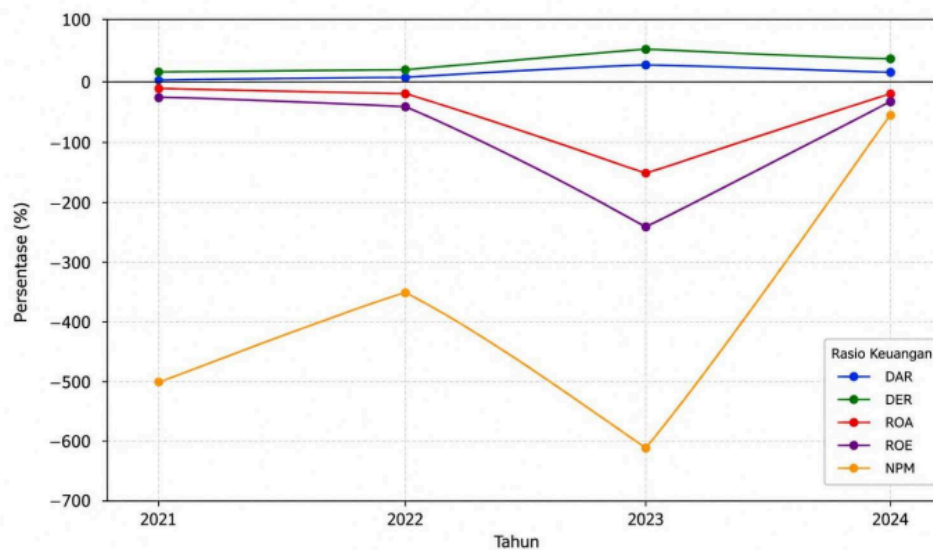
Secara keseluruhan, NPM PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan dominasi nilai negatif, yang menandakan bahwa perusahaan menghadapi tantangan besar dalam mengelola biaya dan pendapatan agar dapat mencapai profitabilitas. Untuk mencapai standar rasio minimal 10 persen, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pendapatan, serta meninjau strategi bisnis secara menyeluruh. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan margin keuntungan, tetapi juga mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

Tabel 4. 6 Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia

Rasio Keuangan	Tahun	Nilai Rasio	Standar Umum	Kategori / Kondisi
Debt to Asset Ratio (DAR)	2021	10,39%	$\leq 35\%$	Sangat Baik (Solvabel)
	2022	11,85%	$\leq 35\%$	Baik (Solvabel)
	2023	33,97%	$\leq 35\%$	Cukup (Mendekati Batas)
	2024	29,63%	$\leq 35\%$	Baik (Solvabel)

Rasio Keuangan	Tahun	Nilai Rasio	Standar Umum	Kategori / Kondisi
Debt to Equity Ratio (DER)	2021	11,59%	$\leq 80\%$	Sangat Sehat
	2022	13,44%	$\leq 80\%$	Sehat
	2023	51,45%	$\leq 80\%$	Sehat (Risiko Meningkat)
	2024	42,11%	$\leq 80\%$	Sehat (Stabil)
Return on Assets (ROA)	2021	(-14,46%)	$\geq 5\%$	Tidak Baik (Tidak Efisien)
	2022	(-29,03%)	$\geq 5\%$	Tidak Baik (Efisiensi Menurun)
	2023	(-167,33%)	$\geq 5\%$	Kritis (Sangat Tidak Baik)
	2024	(-12,65%)	$\geq 5\%$	Tidak Baik (Mulai Membaik)
Return on Equity (ROE)	2021	(-16,13%)	$\geq 15\%$	Tidak Baik
	2022	(-32,93%)	$\geq 15\%$	Tidak Baik
	2023	(-253,41%)	$\geq 15\%$	Tidak Baik
	2024	(-17,97%)	$\geq 15\%$	Tidak Baik
Net Profit Margin (NPM)	2021	(-494,50%)	$\geq 10\%$	Tidak Baik (Rugi)
	2022	(-356,05%)	$\geq 10\%$	Tidak Baik (Rugi)
	2023	(-612,21%)	$\geq 10\%$	Tidak Baik (Rugi)
	2024	(-34,38%)	$\geq 10\%$	Tidak Baik (Rugi)

Sumber: Data Diolah, 2026.



Gambar 4. 6 Grafik Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021 hingga 2024 dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja solvabilitas perusahaan selama periode 2021 hingga 2024 secara umum berada dalam kondisi yang baik dan tergolong solvabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Debt to Asset Ratio atau DAR yang secara konsisten berada di bawah standar umum sebesar 35 persen, serta Debt to Equity Ratio atau DER yang masih di bawah ambang batas 80 persen. Meskipun pada tahun 2023 terjadi peningkatan rasio yang disebabkan oleh penurunan nilai ekuitas secara signifikan, perusahaan berhasil melakukan pemulihan pada tahun 2024 dengan menekan total utang secara drastis. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang memadai untuk menjamin seluruh kewajibannya dengan menggunakan total aset dan modal sendiri yang dimiliki.
2. Kinerja profitabilitas perusahaan selama periode 2021 hingga 2024 berada dalam kondisi yang kurang baik karena belum mampu mencapai standar industri yang telah ditetapkan. Rasio Return on Assets atau ROA, Return on Equity atau ROE, dan Net Profit Margin atau NPM menunjukkan angka negatif di sepanjang periode penelitian, dengan titik

terendah terjadi pada tahun 2023 akibat peningkatan rugi bersih yang sangat drastis hingga mencapai Rp90,5 triliun. Kondisi ini mencerminkan bahwa penggunaan aset dan modal perusahaan belum berjalan secara efisien dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Meskipun kinerja profitabilitas secara umum masih negatif, terdapat tren perbaikan yang sangat signifikan pada tahun 2024. Langkah efisiensi operasional yang dilakukan manajemen berhasil mengurangi kerugian secara tajam dan memperbaiki seluruh rasio profitabilitas mendekati zona positif. Hal ini memberikan indikasi ⁵⁵ bahwa strategi transformasi bisnis perusahaan mulai memberikan dampak positif terhadap kesehatan finansial jangka panjang.

⁸⁴ 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi Manajemen Perusahaan (PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk)

Manajemen diharapkan tetap konsisten dalam menjalankan strategi efisiensi biaya operasional guna menekan angka kerugian. Mengingat rasio solvabilitas sudah berada dalam posisi yang aman, fokus utama perusahaan sebaiknya dialihkan pada optimalisasi penggunaan aset untuk meningkatkan pendapatan bersih agar rasio profitabilitas dapat segera mencapai standar positif (di atas 5% untuk ROA, 15% untuk ROE, dan 10% untuk NPM).

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk tetap bersikap cermat dan memperhatikan tren perbaikan kinerja yang ditunjukkan perusahaan pada tahun 2024. Meskipun saat ini perusahaan belum mampu membukukan laba, pengurangan utang yang signifikan serta penurunan kerugian bersih yang cukup besar menunjukkan adanya potensi pemulihan fundamental yang kuat di masa depan.

3. ⁵ Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel keuangan lainnya, misalnya rasio likuiditas atau rasio nilai pasar, serta ¹³³ menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang agar dapat melihat dampak jangka panjang dari strategi integrasi ekosistem GoTo setelah perusahaan mencapai fase titik impas atau *break-even point*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S.E., M.Si., M.Ak. Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.Si. Supitriyani, S.E., M.Ak. Khairul Azwar, S.E., and M.Si. Elly Susanti, S.Kom. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. ed. Harini F. Ningrum. (Cv. Media Sains Indonesia) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id.
- Emi Masyita, Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (Jakk)* Vol 1, No: 34. doi:DOI: <https://doi.org/10.30596/jakk.v1i1.3826>.
- Fahri Al Pasha, Muhammad Fauzan, Zainal Arifin. 2023. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada Pt Kalbe Farma Tbk Periode 2018 – 2022." (Vol. 9 No. 1 (2023)): 13. doi:DOI: <https://doi.org/10.32520/jam.v9i1.2746>.
- Hadijah Febriana, S.E., M.M., M.M. Vidya Amalia Rismanty, B.Ec., M.M. Dr. Eka Bertuah, S.E., M.M. Sri Utami Permata, S.E., M.M. Vega Anismadiyah, S.T., M.Ak. Lenny Dermawan Sembiring, S.E., M.M. Novia Sandra Dewi S.E., et al. 2021. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. ed. M.M. Jeni Irnawati, S.E. Kota Bandung - Jawa Barat: (Cv. Media Sains Indonesia) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id.
- Haris Perdana Kusuma, Karima Alviana. 2023. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo)." 7(09).
- Henry Jirwanto, S.E., M.M, M.B. Muhammad Ali Aqsa, S.E., M.M. Tubel Agusven, S.T., CTT. Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., and CMA Dr. Virna Sulfitri MBA. 2024. *Manajemen Keuangan*. ed. M.Sc. Dr. Satriadi, S.AP. Cv. Azka Pustaka Email : penerbitazkapustaka@gmail.com. Jl. Jendral Sudirman Nagari Lingkuang Aua Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Sumatera Barat.
- Indrarti, Wahyu, Rakhmat Hadi Sucipto, Rahayu Swastika, and Nanang Lidwan. 2024. "Mengukur Kinerja PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dengan Rasio Keuangan." *J-Ceki: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(6): 7582–96.

- Kasmir, Dr. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
https://books.google.co.id/books?id=0IJQEQAAQBAJ&hl=id&source=gbs_navlinks_s.
- Lukna, Y. K., Larasasti, S., Miranda, A., Septika, E. N., & Gautama, B. A. (. 2025. “Analisis Kinerja Keuangan PT. Gojek Tokopedia Tbk. Sebelum Dan Sesudah Merger & Akuisisi.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebmak)* Vol. 4 No. doi:<https://doi.org/10.61930/jebmak>.
- Meiliza, Selvia Trii, Muhammad Fauzan, and Bayu Fajar Susanto. 2025. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lancang Kuning Desa Rumbai Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir Periode 2018-2022.” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis* Vol. 2 No. <https://tematik.unisi.ac.id/index.php/jmeb/article/view/102>.
- Ni Putu Nanda Widia Wardani, Made Reina Candradewi. 2024. “Analisa Komperatif Kinerja Keuangan Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger.” 13(10): 1508–22.
- Nurjanah, Siti, Akhsanul Haq, and Ellyn Octavianty. 2024. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Dan Merger Pada PT. Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2017 – 2022.” *Jatama: Jurnal Akuntansi Pratama* 1(2): 13.
- Priatna, Husaeri. 2016. “Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas.” *Akurat | Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44-53. <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/103>.
- Raju Maulana, Desi Ilona. 2018. “Determinan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” Vol. 4 No. doi:DOI: <https://doi.org/10.32520/jam.v4i2>.
- Ramadani, Tri Deska, Raju Maulana, and Sri Hidayanti. 2024. “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022.” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis*.
- Sembiring, Lenny Dermawan. 2021. Cv. Media Sains Indonesia *Analisis Laporan Keuangan*.

- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Ke-5. ed. Sutopo. Alfabet, cv.
- Tambunan, Saribulan, Desy Astrid Anindya, and Muhammad Habibie. 2023. *Kinerja Keuangan*. eds. M.Si Yuan Anisa, S.Si. and Annisa Zuhaira. S.Kom. Medan: Universitas Medan Area Press Anggota IKAPI. <https://kepegawaian.uma.ac.id/wp-content/uploads/e-book-Kinerja-Kuangan-2.pdf>.
- Trianto, Anton. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol. 8 No. doi:<https://doi.org/10.36982/jiegm.v8i3.346>.
- Wudjud, Wie She, Monetaris Butar-butur, Santy A Sitohang, and Agam Sinaga. 2024. "Gambaran Kinerja Keuangan Dan Pergerakan Harga Saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk." *Journal of Social Science Research* 4(4): 7581–95.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Total Utang, Total Aset, Total Ekuitas, Laba Bersih Dan Pendapatan Bersih PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				(In millions of Rupiah)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS				
(Dalam jutaan Rupiah)				(In millions of Rupiah)
Uraian	2023	2022	2021	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	25.143.935	29.009.177	31.150.908	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.225.788	-	-	Time deposits
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	598.017	588.442	345.608	Third parties
Pihak berelasi	3.227	38.850	161.333	Related parties
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	505.161	-	-	Financing receivables - third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak ketiga	1.965.265	1.774.528	2.384.378	Third parties
Pihak berelasi	247.024	58.970	45.748	Related parties
Persediaan	71.426	71.243	34.497	Inventories
Uang muka	1.256.234	1.045.159	570.773	Advances
Biaya dibayar di muka	288.174	432.195	227.501	Prepayments
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
Pajak penghasilan badan	23.858	7.756	10.307	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	890.457	734.017	390.628	Other taxes
Investasi lain-lain	388.611	266.101	404.701	Other investments
Aset lancar lain-lain	10.114	154.040	88.988	Other current assets
	33.617.291	34.180.478	35.815.370	
Aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	248.327	Non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar	33.617.291	34.180.478	36.063.697	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	146.208	448.186	313.828	Other receivables
Aset tak berwujud	8.036.379	10.235.903	12.590.005	Intangible assets
Aset tetap	1.038.618	1.457.341	1.470.250	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	3.119.605	3.444.330	5.391.601	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	360.693	707.311	745.799	Investment in joint ventures
Investasi lain-lain	3.581.563	5.761.748	4.517.751	Other investments
Aset pajak tangguhan	12.639	51.886	41.212	Deferred tax assets
Goodwill	4.065.549	82.833.059	93.836.931	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	118.711	96.328	165.959	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	20.479.965	105.036.092	119.073.336	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	54.097.256	139.216.570	155.137.033	Total Assets

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

(Dalam jutaan Rupiah)				(In millions of Rupiah)
Uraian	2023	2022	2021	Description
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
Pihak ketiga	1.341.240	1.231.729	861.221	Third parties
Pihak berelasi	-	584	6.162	Related parties
Utang escrow dan lain-lain:				Escrow and other payables:
Pihak ketiga	5.380.396	5.629.418	4.371.843	Third parties
Pihak berelasi	117.635	89.144	306.427	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan	205.208	210.535	178.738	Deferred revenue
Akrual	4.027.375	3.498.691	3.540.592	Accruals
Liabilitas imbalan kerja – jangka pendek	563.287	455.652	821.551	Employee benefits obligation – short-term
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	41.454	46.137	32.643	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	243.245	385.080	568.848	Other taxes
Pinjaman jangka pendek	299.983	-	1.409.607	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Pinjaman dari bank	414.980	413.259	-	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	25.439	21.622	42.762	Non-bank loans
Liabilitas sewa	162.302	180.605	153.299	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12.822.544	12.162.456	12.293.693	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.915.704	2.268.560	2.628.800	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	206.447	235.940	413.752	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
Pinjaman dari bank	678.538	1.102.048	-	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	2.290.488	-	21.622	Non-bank loans
Liabilitas sewa	463.535	724.222	754.722	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.554.712	4.330.770	3.818.896	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	18.377.256	16.493.226	16.112.589	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to owners of the Parent
Modal saham – modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 1.201.409.662.836 lembar (2022: 1.184.363.929.502 lembar, 2021: 1.143.748.873.502 lembar)	1.201.410	1.184.364	1.143.749	Share capital – authorized, issued and fully paid, 1,201,409,662,836 shares (2022: 1,184,363,929,502 shares, 2021: 1,143,748,873,502 shares)
Tambahan modal disetor	249.803.454	243.679.332	225.852.229	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(8.199.511)	(7.292.782)	(7.193.092)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	11.233.019	13.132.146	6.924.304	Share-based compensation reserve

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

(Dalam jutaan Rupiah)		(in millions of Rupiah)		
Uraian	2023	2022	2021	Description
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	45.773	46.351	(55.319)	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(7.224.976)	(7.347.766)	(7.225.855)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi	(208.928.904)	(118.480.548)	(79.129.324)	Accumulated losses
	37.930.265	124.921.097	140.316.692	
Kepentingan nonpengendali	(2.210.265)	(2.197.753)	(1.292.248)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	35.720.000	122.723.344	139.024.444	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	54.097.256	139.216.570	155.137.033	Total Liabilities and Equity

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah)		(in millions of Rupiah)		
Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan bersih	14.785.492	11.349.167	4.535.764	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(5.093.179)	(5.479.970)	(3.775.719)	Cost of revenues
Beban penjualan dan pemasaran	(6.430.776)	(14.087.664)	(8.931.263)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.647.458)	(12.705.888)	(7.786.832)	General and administrative expenses
Beban pengembangan produk	(3.517.369)	(4.642.199)	(2.490.074)	Product development expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.671.148)	(2.912.887)	(2.417.006)	Depreciation and amortization expenses
Beban operasional dan pendukung	(1.704.532)	(1.850.187)	(1.519.526)	Operational and support expenses
Rugi usaha	(10.278.970)	(30.329.628)	(22.384.656)	Loss from operations
Penghasilan keuangan	635.780	617.702	323.408	Finance income
Biaya keuangan	(369.285)	(232.863)	(263.732)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(174.214)	797.191	15.863	Foreign exchange (loss)/gain, net
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	(5.606)	Loss on impairment of non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(373.204)	(427.005)	(1.152)	Loss on impairment of investment in associates and joint ventures
Kerugian penurunan nilai goodwill	(78.767.510)	(11.003.872)	-	Loss on goodwill
Kerugian penurunan nilai aset tak berwujud dan aset tetap	(51.625)	(68.832)	-	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(991.570)	549.646	2.383	Fair value adjustment of financial instruments
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(211.826)	(499.954)	(171.217)	Share of net losses in associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(51.994)	53.059	273.407	Other (expenses)/income, net
Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(90.634.418)	(40.544.556)	(22.211.302)	Loss before income Tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	115.692	136.064	(217.940)	Income tax benefits/(expenses)
Rugi Tahun Berjalan	(90.518.726)	(40.408.492)	(22.429.242)	Loss for the Year

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	19.177.524	25.143.935	29.009.177	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	1.747.595	2.225.788	-	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000	-	-	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga	260.228	598.017	588.442	Third parties
Pihak berelasi	199.741	3.227	38.850	Related parties
Piutang pembiayaan dan pinjaman - pihak ketiga	1.581.770	505.161	-	Financing and lending receivables - third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
Pihak ketiga	1.025.454	1.965.265	1.774.528	Third parties
Pihak berelasi	392.502	247.024	58.970	Related parties
Persediaan	27.404	71.426	71.243	Inventories
Uang muka	66.853	1.256.234	1.045.159	Advances
Biaya dibayar di muka	138.103	288.174	432.195	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	6.561	23.858	7.756	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	711.117	890.457	734.017	Other taxes
Investasi lain-lain	2.840	388.611	266.101	Other investments
Aset lancar lain-lain	-	10.114	154.040	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	26.337.692	33.617.291	34.180.478	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	607.599	146.208	448.186	Other receivables
Aset tak berwujud	1.451.268	8.036.379	10.235.903	Intangible assets
Aset tetap	456.997	1.038.618	1.457.341	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	10.416.327	3.119.605	3.444.330	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama	411.108	360.693	707.311	Investment in joint ventures

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Investasi lain-lain	3.047.655	3.581.563	5.761.748	Other investments
Aset pajak tangguhan	5.421	12.639	51.886	Deferred tax assets
Goodwill	372.575	4.065.549	82.833.059	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	101.242	118.711	96.328	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.870.192	20.479.965	105.036.092	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	43.207.884	54.097.256	139.216.570	Total Assets

LIABILITAS	LIABILITIES			
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities			
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.054.163	1.341.240	1.231.729	Third parties
Pihak berelasi	186.722	-	584	Related parties
Utang escrow dan lain-lain				Escrow and other payables
Pihak ketiga	2.310.683	5.380.396	5.629.418	Third parties
Pihak berelasi	241.097	117.635	89.144	Related parties
Pendapatan yang ditangguhkan	78.198	205.208	210.535	Deferred revenue
Akrual	3.314.874	4.027.375	3.498.691	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	365.648	563.287	455.652	Employee benefits obligation - short-term
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	171.864	41.454	46.137	Corporate income taxes
Pajak lainnya	112.222	243.245	385.080	Other taxes
Pinjaman jangka pendek	1.351.796	299.983	-	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
Pinjaman dari bank	677.997	414.980	413.259	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	121.215	25.439	21.622	Non-bank loans
Liabilitas sewa	58.411	162.302	180.605	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.044.890	12.822.544	12.162.456	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20.016	1.915.704	2.268.560	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	129.558	206.447	235.940	Employee benefit obligations
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
Pinjaman dari bank	-	678.538	1.102.048	Bank loans
Pinjaman dari pihak selain bank	2.468.571	2.290.488	-	Non-bank loans
Liabilitas sewa	141.048	463.535	724.222	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.759.193	5.554.712	4.330.770	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	12.804.083	18.377.256	16.493.226	Total Liabilities

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to owners of the Parent
Modal saham	1.191.145	1.201.410	1.184.364	Share capital
Tambahan modal disetor	252.673.764	249.803.454	243.679.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(5.222.504)	(8.199.511)	(7.292.782)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	5.637.276	11.233.019	13.132.146	Share-based compensation reserve
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing	28.505	45.773	46.351	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(7.199.731)	(7.224.976)	(7.347.766)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi	(214.119.215)	(208.928.904)	(118.480.548)	Accumulated losses
Jumlah	32.989.240	37.930.265	124.921.097	Total
Kepentingan nonpengendali	(2.585.439)	(2.210.265)	(2.197.753)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	30.403.801	35.720.000	122.723.344	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	43.207.884	54.097.256	139.216.570	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendapatan bersih	15.894.462	14.785.492	11.349.167	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(7.413.392)	(5.093.179)	(5.479.970)	Cost of revenues
Beban penjualan dan pemasaran	(2.849.934)	(6.430.776)	(14.087.664)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(4.396.253)	(5.647.458)	(12.705.888)	General and administrative expenses
Beban pengembangan produk	(1.756.068)	(3.517.369)	(4.642.199)	Product development expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(744.175)	(2.671.148)	(2.912.887)	Depreciation and amortization expenses
Beban operasional dan pendukung	(975.514)	(1.704.532)	(1.850.187)	Operational and support expenses
Rugi usaha	(2.240.874)	(10.278.970)	(30.329.628)	Loss from operations
Penghasilan keuangan	736.449	635.780	617.702	Finance income
Biaya keuangan	(494.053)	(369.285)	(232.863)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	289.924	(174.214)	797.191	Foreign exchange gain/(loss), net
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(126.718)	(373.204)	(427.005)	Loss on impairment of investment in associates and joint ventures
Kerugian penurunan nilai goodwill	(308.114)	(78.767.510)	(11.003.872)	Loss on goodwill
Kerugian penurunan nilai aset tak berwujud dan aset tetap	(24.421)	(51.625)	(68.832)	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(482.134)	(991.570)	549.646	Fair value adjustment of financial instruments

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(2.305.125)	(211.826)	(499.954)	Share of net losses in associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(320.764)	(51.994)	53.059	Other (expenses)/income, net
Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(5.275.830)	(90.634.418)	(40.544.556)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(189.025)	115.692	136.064	Income tax (expenses)/benefits
Rugi Tahun Berjalan	(5.464.855)	(90.518.726)	(40.408.492)	Loss for the Year
Penghasilan/(beban) komprehensif Lain				Other comprehensive income/(expenses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(5.809)	96.915	66.086	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing	(62.253)	11.104	79.480	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	343	-	(3.349)	Share of other comprehensive income of associate
	(61.910)	11.104	76.131	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan	(67.719)	108.019	142.217	Total other comprehensive income/(expenses) for the year
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif tahun berjalan	(5.532.574)	(90.410.707)	(40.266.275)	Total comprehensive income/(expenses) for the year
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.154.924)	(90.395.629)	(39.571.161)	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(309.931)	(123.097)	(837.331)	Non-controlling interests
	(5.464.855)	(90.518.726)	(40.408.492)	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(expenses) attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.113.999)	(90.299.292)	(39.406.754)	Owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	(418.575)	(111.415)	(859.521)	Non-controlling interests
	(5.532.574)	(90.410.707)	(40.266.275)	
Rugi per saham (nilai penuh):				Losses per share (full amount):
Dasar	(5)	(85)	(39)	Basic
Dilusi	(5)	(85)	(39)	Diluted

4

Lampiran 2 Ringkasan Posisi Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2024

Tahun	Total Utang	Total Aset	Total Ekuitas	Laba Bersih	Pendapatan Bersih
2021	16.112.589	155.137.033	139.024.444	(22.429.242)	4.535.764
2022	16.493.226	139.216.570	122.723.344	(40.408.492)	11.349.167
2023	18.377.256	54.097.256	35.720.000	(90.518.726)	14.785.492
2024	12.804.083	43.207.884	30.403.801	(5.464.855)	15.894.462

Sumber : Laporan Tahunan BEI, 2025

BIODATA SINGKAT PENULIS

Nama Lengkap : Tiah Wardiah
Nim : 101221010142
Tempat/Tanggal Lahir : Lahang Hulu, 08 Juli 2003
Alamat : Jl. Riau, ¹¹³ Desa Lahang Hulu, Kecamatan
Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi
Riau
No Handphone/Whatsapp : 082285129698
Email : tiahwardiah@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun 2015 : ⁵ Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Di
SDN 002 Lahang Hulu
Tahun 2018 : ⁸⁵ Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah
Pertama Di SMPN 1 GAUNG
Tahun 2021 : Penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah
Atas Di SMAN 1 GAUNG
Tahun 2022 : Penulis Diterima Dan Terdaftar Sebagai Mahasiswa Aktif
Di Universitas Islam Indragiri (Unisi) Dalam Program
Studi Manajemen Keuangan

FILE SKRIPSI TIAH selesai sudah.docx

ORIGINALITY REPORT

40%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.unisi.ac.id Internet	943 words — 6%
2	repository.stiesultanagung.ac.id Internet	643 words — 4%
3	repository.umsu.ac.id Internet	349 words — 2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet	227 words — 1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	226 words — 1%
6	ejournal.unisi.ac.id Internet	207 words — 1%
7	eprints.pancabudi.ac.id Internet	181 words — 1%
8	repository.upnjatim.ac.id Internet	117 words — 1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet	109 words — 1%
10	123dok.com Internet	89 words — 1%
11	journal.ppipbr.com Internet	82 words — 1%
12	danielstephanus.wordpress.com Internet	75 words — < 1%

13	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	75 words — < 1%
14	repository.ub.ac.id Internet	73 words — < 1%
15	repo.unperba.ac.id Internet	71 words — < 1%
16	text-id.123dok.com Internet	67 words — < 1%
17	repo.palcomtech.ac.id Internet	63 words — < 1%
18	openjournal.unpam.ac.id Internet	59 words — < 1%
19	jurnal.risetilmiah.ac.id Internet	52 words — < 1%
20	konsultasiskripsi.com Internet	52 words — < 1%
21	aplikasikoperasi.com Internet	51 words — < 1%
22	docplayer.info Internet	49 words — < 1%
23	repositori.umrah.ac.id Internet	49 words — < 1%
24	repository.upbatam.ac.id Internet	49 words — < 1%
25	core.ac.uk Internet	48 words — < 1%
26	Melanie Pakpahan, Anton A.P Sinaga, Duma Megaria Elizabeth. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perindustrian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026	47 words — < 1%

27	www.spark.tc Internet	45 words — < 1%
28	api-repo.unisan.ac.id Internet	44 words — < 1%
29	Ishma Nurhasanah, Muhammad Fatihul Haq, Muhammad Syafril Nasution. "Analisis Rasio Rentabilitas Kinerja Keuangan Bank Aceh Syariah Periode 2020–2024", Islamic Banking and Finance, 2025 Crossref	38 words — < 1%
30	repositori.umsu.ac.id Internet	36 words — < 1%
31	repository-feb.unpak.ac.id Internet	35 words — < 1%
32	Galih Wisnu Wardhana, Anton Respati Pamungkas, Imam Nazarudin Latief. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA MASA KABINET INDONESIA BERSATU JILID I DAN II", Research Journal of Accounting and Business Management, 2019 Crossref	34 words — < 1%
33	es.slideshare.net Internet	34 words — < 1%
34	journal.bengkuluinstitute.com Internet	33 words — < 1%
35	Nanci Ronauli Sihombing, Juli Meliza. "Analisis Kesehatan Keuangan UMKM Wakanda (Warung Makan Anda) Medan Menggunakan Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Periode September 2025-Maret 2026", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 Crossref	32 words — < 1%
36	etheses.uin-malang.ac.id Internet	31 words — < 1%
37	repository.ar-raniry.ac.id Internet	31 words — < 1%

38	Luluk Adinda Safitri, Intan Ayu Setiyani, Nova Nur Eliza, Isabela Isabela, Dhira Alifah Nazahra Putri, Herayati Herayati. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 Crossref	30 words — < 1%
39	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	30 words — < 1%
40	e-campus.fkip.unja.ac.id Internet	30 words — < 1%
41	repository.stiesia.ac.id Internet	28 words — < 1%
42	Alit Lanang Dandanggula, Erna Sulistyowati. "Return on Equity, Return on Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022 Crossref	27 words — < 1%
43	Nurhalisa Fitriani, Siti Aisyah, Ameli Rezki Septiani Amin. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. PERIODE 2020-2024", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2026 Crossref	27 words — < 1%
44	journalversa.com Internet	27 words — < 1%
45	Dian Fitri, Eko Giyartiningrum. "ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.", Journal Competency of Business, 2024 Crossref	26 words — < 1%
46	journal.stiestekom.ac.id Internet	26 words — < 1%
47	Nandita Aurina Agustin, Asep Muslihat, Nana Diana. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan melalui Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Indofarma Tbk (2020–2024)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026 Crossref	25 words — < 1%

48	eprints.unpak.ac.id Internet	25 words — < 1%
49	repository.usni.ac.id Internet	25 words — < 1%
50	Alysa Hani Putri, Mellani Amalia, Yohanes Arie Kuncoro. "Pola Komunikasi Club Motor Hashiriya Pride", Karimah Tauhid, 2025 Crossref	24 words — < 1%
51	Jinifer Klara Mangare, Joy Elly Tulung, Sjendry Loindong. "PENGARUH SIMPANAN NASABAH, LIKUIDITAS, DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH PERIODE 2017-2022", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 Crossref	24 words — < 1%
52	jurnal.pancabudi.ac.id Internet	24 words — < 1%
53	kc.umn.ac.id Internet	24 words — < 1%
54	Vika Indah Rahayu, Zakiah Zakiah, Gina Fauzia, Dwi Arianti. "Financial Performance Analysis of Joint Village-Owned Enterprises (BUMDesMa) Based on Profitability and Solvency Ratios: A Case Study of BUMDesMa in Bayung Lencir Subdistrict, Musi Banyuasin Regency", Journal of Integrated Agribusiness, 2025 Crossref	23 words — < 1%
55	jurnal.muaraedukasi.id Internet	23 words — < 1%
56	repository.umpalopo.ac.id Internet	23 words — < 1%
57	digilib.uinkhas.ac.id Internet	21 words — < 1%
58	repository.uir.ac.id Internet	21 words — < 1%
59	www.ejournalwiraraja.com Internet	21 words — < 1%

60	journal.smartpublisher.id Internet	20 words — < 1%
61	Azlina Nur Fitriani Rukmana, Vina Merliana. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Konstruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2023)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Crossref	19 words — < 1%
62	Eliza Herwanda, Erna Herlinawati, Andre Suryaningprang, Rama Chandra Jaya. "Determinasi Return On Assets melalui Current Ratio, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	19 words — < 1%
63	joecy.org Internet	19 words — < 1%
64	jurnal.pustakagalerimandiri.co.id Internet	19 words — < 1%
65	library.um.ac.id Internet	19 words — < 1%
66	pt.scribd.com Internet	18 words — < 1%
67	repository.uinsaizu.ac.id Internet	18 words — < 1%
68	repository.unisma.ac.id Internet	18 words — < 1%
69	www.mes-bogor.com Internet	18 words — < 1%
70	www.scribd.com Internet	18 words — < 1%
71	repository.usbypkp.ac.id Internet	17 words — < 1%
72	statistikbisnis.narotama.ac.id	

-
- 73 Lizvan M. Sitorus, Maya Novianti, Laura Puspita Sari, Paisal Ansiska. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI PENDEKATAN RASIO KEUANGAN", JURNAL AKUNIDA, 2024
Crossref 16 words — < 1%
-
- 74 Nurul Annisa. "ANALISIS RASIO PROFITABILITAS", Open Science Framework, 2023
Publications 16 words — < 1%
-
- 75 Rinda Fahrinda Murpia, Riyandi Nur Sumawidjaja, Erna Herlinawati. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 16 words — < 1%
-
- 76 Vanesa Putri Bunga, Djeini Maradesa. "Analisis profitabilitas dalam isu perubahan iklim global pada CV. Kelapa Inti Murni", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2024
Crossref 16 words — < 1%
-
- 77 eprints.umsida.ac.id
Internet 16 words — < 1%
-
- 78 journal.cattleyadf.org
Internet 16 words — < 1%
-
- 79 lib.ibs.ac.id
Internet 16 words — < 1%
-
- 80 www.slideshare.net
Internet 16 words — < 1%
-
- 81 Femas Almuttaqin, Muhammad Algifari, Azriansyah Azriansyah, Prawira Wahyu Nugraha, Joni Hendra K. "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2025
Crossref 15 words — < 1%
-
- 82 Raga Aquino. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018)", Sains Manajemen, 2019 15 words — < 1%

- 83 Vanessa Wutami, Yenni Angel Line, Yenty. "PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN", JAMANTA : JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA, 2023
Crossref 15 words — < 1%
- 84 jameb.stimlasharanjaya.ac.id
Internet 15 words — < 1%
- 85 repositori.uma.ac.id
Internet 15 words — < 1%
- 86 repository.uinjambi.ac.id
Internet 15 words — < 1%
- 87 repository.usd.ac.id
Internet 15 words — < 1%
- 88 Annisa Fitri Ramadani, Samirah Dunakhir, Mukhammad Idrus. "Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor PDAM di Kota Makassarar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref 14 words — < 1%
- 89 koranbumn.com
Internet 14 words — < 1%
- 90 Meisya Rusdiana Putri, Arfinah Arfinah, Kiana Amanda Salsabilah, Eko Edy Susanto. "Analisis Laporan Keuangan Periode 2022-2025 pada PT Unilever Indonesia Tbk dan PT Kino Indonesia Tbk", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref 13 words — < 1%
- 91 Suhendra Suhendra, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, Dedi Supiyadi. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Total Assests Turn Over Terhadap Harga Saham Pada PT Indofarma Tbk Periode 2015-2024", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref 13 words — < 1%
- 92 Tasyayu Kharisma Hutami, Nursiam. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)", Jurnal EMT KITA, 2024
Crossref 13 words — < 1%

93	id.123dok.com Internet	13 words — < 1%
94	jurnalamanah.com Internet	13 words — < 1%
95	scaleocean.com Internet	13 words — < 1%
96	Lili Eunike Br Siagian, Jeudi A. T. T. Sianturi, Junika Napitupulu. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Mediasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	12 words — < 1%
97	Muhammad Jais, Linda Rahmazaniati, Rimal Mahdani. "PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN", Jurnal Maneksi, 2026 Crossref	12 words — < 1%
98	Rafidah Kalistyaningrum, Asep Muslihat, Hari Sulistiyo. "Pengukuran Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value Based Management pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2019-2024", Jurnal EMT KITA, 2026 Crossref	12 words — < 1%
99	Syifa Fauziah, Aria Aji Priyanto. "Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah TBK Periode 2011-2020", Formosa Journal of Sustainable Research, 2022 Crossref	12 words — < 1%
100	eprints.undip.ac.id Internet	12 words — < 1%
101	www.oye.or.id Internet	12 words — < 1%
102	Andreas Rudiwantoro. "Mengukur Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020 Crossref	11 words — < 1%

103	Barbara Gunawan, Riska Yuanita. "PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH STRUKTUR KEPEMILIKAN", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2018 Crossref	11 words — < 1%
104	ejurnal.ulbi.ac.id Internet	11 words — < 1%
105	eprints.poltekykpn.ac.id Internet	11 words — < 1%
106	geograf.id Internet	11 words — < 1%
107	journal.yrpioku.com Internet	11 words — < 1%
108	repositori.buddhidharma.ac.id Internet	11 words — < 1%
109	Nissa Nurul Qolbi, Shela Rizki Riyanti, Adelia Nurma Isyah, Salim Maulana et al. "Analisis Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Menilai Kelayakan Investasi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	10 words — < 1%
110	Riska Ananda Putri, Faradila Meirisa. "Pengaruh NPM dan DER terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Basic Materials periode 2019-2023", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2025 Crossref	10 words — < 1%
111	al-haramjournal.com Internet	10 words — < 1%
112	www.ojs.unm.ac.id Internet	10 words — < 1%
113	www.rspo.org Internet	10 words — < 1%
114	M. Aji Permana Putra. "Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Properti yang	9 words — < 1%

-
- 115 Mahesa Nurfadhli, Gaspar Pandi, Ega Rifansyah, Muhammad Renanda Al Farabi, Oki Aprizal Saputra, Herayati Herayati. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Petrosea Tbk Periode 2021-2025 Melalui Pendekatan Rasio Keuangan", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
9 words — < 1%
Crossref
-
- 116 Verawati Verawati, Linda Santioso. "Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Tentang Sewa Pada Kinerja Keuangan Industri Pertambangan di Tahun 2024", Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2025
9 words — < 1%
Crossref
-
- 117 dirdosen.budiluhur.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 118 ejournal.stiedewantara.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 119 jurnal.larisma.or.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 120 repository.eka-prasetya.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 121 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 122 repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 123 repository.uinjkt.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 124 repository.unissula.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 125 s3.amazonaws.com
Internet
9 words — < 1%
-
- 126 www.ojs.unanda.ac.id
Internet
9 words — < 1%

-
- 127 Edwin Frymaruwah, Pieter Andrian, Melitina Tecolalu. "Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak.com Tbk Pra & Pasca Initial Public Offering (IPO)", Owner, 2024 8 words — < 1%
Crossref
-
- 128 Fadilla Anisa Putri, Ilham Illahi. "Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi Utang dengan Pendekatan Rasio Keuangan (2019-2024)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 8 words — < 1%
Crossref
-
- 129 Rafi Ilyas Ramadhan, Bambang Mahmudi, Ika Utami Widyaningsih. "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal dalam Memediasi Hubungan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perdagangan Ritel Periode 2014-2023", Owner, 2026 8 words — < 1%
Crossref
-
- 130 Riski Meirdiani Lestari, Indarto Indarto. "PENGARUH LEVERAGE, FIXED ASSET INTENSITY, DAN FIRM SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN REVALUASI ASET SEBAGAI MODERASI", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2019 8 words — < 1%
Crossref
-
- 131 Sigit Hermawan, Ummy Imaniar Mardiyanti. "INTELLECTUAL CAPITAL DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR HIGH IC INTENSIVE", Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2016 8 words — < 1%
Crossref
-
- 132 Tamara Irna Sari, Isbandini Veterina. "Pengaruh Return on Asset, Total Assets Turnover, Price Earning Ratio dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)", Jurnal EMT KITA, 2021 8 words — < 1%
Crossref
-
- 133 docobook.com 8 words — < 1%
Internet
-
- 134 dokumen.tips 8 words — < 1%
Internet
-
- 135 e-campus.iainbukittinggi.ac.id 8 words — < 1%
Internet
-
- 136 etd.uinsyahada.ac.id 8 words — < 1%
Internet

137	fdokumen.id Internet	8 words — < 1%
138	journal.um-surabaya.ac.id Internet	8 words — < 1%
139	journal.utnd.ac.id Internet	8 words — < 1%
140	jurnal.unprimdn.ac.id Internet	8 words — < 1%
141	mainsaham.id Internet	8 words — < 1%
142	manggalajournal.org Internet	8 words — < 1%
143	prajaiswara.jambiprov.go.id Internet	8 words — < 1%
144	repository.iainpare.ac.id Internet	8 words — < 1%
145	repository.polinela.ac.id Internet	8 words — < 1%
146	repository.ucb.ac.id Internet	8 words — < 1%
147	repository.uhn.ac.id Internet	8 words — < 1%
148	repository.unhas.ac.id Internet	8 words — < 1%
149	repository.upstegal.ac.id Internet	8 words — < 1%
150	sitisarahadi.wordpress.com Internet	8 words — < 1%

-
- 151 Mareta Paulakarin, Yulia Efni, Haryetti Haryetti. "Pengaruh Socially Responsible Investment Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018", Bahtera Inovasi, 2021 7 words — < 1%
Crossref
-
- 152 Mei Maria Br Pasaribu, Juli Meliza. "Analisis Kesehataan Keuangan Menggunakan Current Ratio, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Pada UMKM", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 7 words — < 1%
Crossref
-
- 153 Selva Temalagi, Alfrin Ernest Marthin Usmany, Samstein Napoleon Tuny. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUSISI TAHUN 2019", Jurnal Akuntansi, 2024 7 words — < 1%
Crossref
-
- 154 etd.iain-padangsidimpuan.ac.id 7 words — < 1%
Internet
-
- 155 Amelia Juliyanti, Diani Naraswari, Dinda Cahya Aprilia, Indah Rachma Ainunisa, Laeliatus Sofia. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Multi-Sektor Di Bursa Efek Indonesia: Studi Kasus INDF, ULTJ, ASII, AMFG, Dan BLTZ", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026 6 words — < 1%
Crossref
-
- 156 Herjuno Yogyan Nugraha, Gugus Irianto. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Pelindo Sebelum Dan Sesudah Merger", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 6 words — < 1%
Crossref
-
- 157 Ike Fala Nurlita, Ivo Rolanda. "PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, UKURAN PERUSAHAAN, EARNING PER SHARE, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2025 6 words — < 1%
Crossref
-
- 158 Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 6 words — < 1%
Crossref
-
- 159 Suardi Suardi, Yuliana Yuliana. "Analisis Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 (Studi Kasus Pt Activity Based Management Investama Tbk)", Jurnal Equilibrium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti, 2024 6 words — < 1%

160

Valerie Arisgraha, Elizabeth Tiur Manurung. "Pengaruh Return on Assets dan Return on Equity terhadap Earnings Per Share PT Bank CIMB Niaga Tbk", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Crossref

6 words — < 1%

161

Venesia Rasuh, Paulus Kindangen, Joubert B. Maramis. "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG MEMILIKI ANAK PERUSAHAAN DAN YANG TIDAK MEMILIKI ANAK PERUSAHAAN) PERIODE 2016 - 2020", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Crossref

6 words — < 1%